



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS SAINTIFIK UNTUK MELATIH KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

RAHMA YUNI
NIM. 21790125835

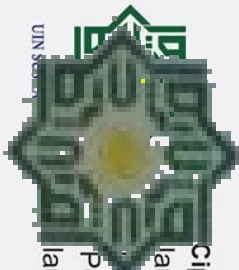
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
علماء الدين والعلوم الإسلامية
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 66 Pekanbaru 28125 Telp. 7881
Faksimili No. 7887-8888, dan E-mail: info@uinsuska-riau.ac.id

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Cipta dan Penulisan Undang-Undang

larang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal yang diperbolehkan undang-undang dan peraturan perundang-undangan lain.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Pengesahan

RAHMATULLAH
31 Mei 2023
M.Pd. (Magister Pendidikan)
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Jakarta
Melalui Rancangan Berpikir Kritis (RKB) di UIN Suska Riau
sebagai salah satu lembaga pendidikan

Dr. Asadi Mardiyah, M.Pd
Penguji 1/2023

Dr. Firdi, M.A
Penguji 11/2023

Dr. Elanawati, M.Pd
Penguji 10

Dr. H. Abu Saman H.A.
Penguji 14

12/01/2023

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta sholawat beriring salam semoga tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan kita mendapat syafaat di akhirat kelak, *Amin Ya Rabbal'alamin*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah swt penulisan tesis dengan judul

"Implementasi Pembelajaran Integratif-Interkonektif Agama dan Sains untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru", dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, teristimewa ayahanda Syahril, ibunda Anisa, kakak-kakaku tercinta Yenika Herlina, Sunarti, Am.Keb, Nurlela, Am.Keb, abangku Reza Sahyono, amk, SKM, mas Poniman. S.IP dan seluruh keluarga tercinta atas pengorbanan, kasih sayang, serta motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, Dr Hj. Helmiati, M.Ag, wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt.,Ph.D.,Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini.
3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Idris, M.Ed., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Dr. Sri Murhayati, M.Ag., (Pembimbing utama) dan., Dr. Andi Murniati, M.Pd (Pembimbing Pendamping)., pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.

5. Prof. Dr. Asmal May, M.A., dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.

6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Kepala sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru., guru-guru dan staf tata usaha serta siswa siswi yang ikut membantu penyelesaian tesis penulis.

8. Rekan-rekan kerjaku Triska Wahyuni, S.Pd., Dewi Safrila Darmayanti S.Pd, M.S., Nursantipa, S.Pd., dan mem Nasmiarty, S.Pd., serta teman-teman yang sudah mendukung dan mengingatkan untuk selalu semangat dalam mengerjakan tesis penulis.

Penulis sudah berusaha membuat tesis ini dengan sesempurna mungkin, namun mungkin masih terdapat banyak kesalahan di dalam tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Amin Ya Rabbal'alam.*

Pekanbaru, 10 Agustus 2021
Penulis

RAHMA YUNI
NIM. 21790125835

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	s}	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	ه	ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya	Y	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.

Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	-----َ-----	Fath	A	A
2.	-----ِ-----	Kasr	I	I
3.	-----ُ-----	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	ئـ	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	وـ	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

كيف : Kaifa

حول : Haula

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.

Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	يَ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانِ: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

D. Ta' Marbu>tah

Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زَكَاةَ الْفِطْرِ: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*

Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan "h".

Contoh: طَلْحَةَ - *Talhah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika Ta' Marbu>tah diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbu>tah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة - Raudah al-Jannah.

E. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: Muhammad

الود: al-wudd.

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf Qamariyyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن: al-Qur'ān.

2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf Syamsiyyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

Contoh: السنة: as-Sunnah.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengalkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

الإمام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المئاني: *as-Sab'u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الامر جميعا: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kerangka Teori	9
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan	31
C. Konsep Operasional	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat Penelitian	41
C. Populasi dan sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Penyajian Data Umum	47
B. Penyajian Data Khusus	67
1. Reduksi Data	87
2. Display Data	136
3. Verifikasi Data.....	161
C. Pembahasan.....	164
D. Keterbatasan Penelitian.....	171
BAB V PENUTUP	173
A. Kesimpulan	173
B. Saran	174
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Jumlah sampel Penelitian	42
Tabel IV.2	Nama Pimpinan SMPN 16 Pekanbaru	48
Tabel IV.2	Pendidik dan Tenaga Pendidik di SMP Negeri 16 Pekanbaru.....	51
Tabel IV.3	Nama Pimpinan SMPN 17 Pekanbaru	53
Tabel IV.4	Pendidik Dan Tenaga Pendidik Di SMP Negeri 17 Pekanbaru.....	56
Tabel IV.5	Nama Pimpinan SMPN 3 Pekanbaru	58
Tabel IV.6	Pendidik Dan Tenaga Pendidik Di SMP Negeri 3 Pekanbaru.....	61
Tabel IV.7	Pendidik Dan Tenaga Pendidik Di SMP Negeri 32 Pekanbaru.....	66
Tabel IV.8	kisi-kisi observasi implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa	68
Tabel IV.9	langkah-langkah observasi pertemuan ke-1 implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik Untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa	69
Tabel IV.10	langkah-langkah observasi pertemuan ke-2 implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik Untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa	71
Tabel IV.11	langkah-langkah observasi pertemuan ke-3 implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik Untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa	75
Tabel IV.12	observasi pertemuan pertama implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.13

Tabel IV.14

Tabel IV.15

Tabel IV.16

Tabel IV.17

Tabel IV.18

Tabel IV.19

Untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa SMPN 16 Pekanbaru.....	79
observasi pertemuan kedua implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik	
Untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa SMPN 16 Pekanbaru.....	82
observasi pertemuan ketiga implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik	
Untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa SMPN 16 Pekanbaru.....	85
observasi pertemuan pertama implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik	
Untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa SMPN 17 Pekanbaru.....	88
observasi pertemuan kedua implementasi Pembelajaran PAI berbasis saintifik	
Untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa SMPN 17 Pekanbaru.....	92
observasi pertemuan ketiga implementasi Pembelajaran PAI berbasis saintifik	
Untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa SMPN 17 Pekanbaru.....	95
observasi pertemuan pertama implementasi Pembelajaran PAI berbasis saintifik	
Untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa SMPN 3 Pekanbaru.....	99
observasi pertemuan kedua implementasi Pembelajaran PAI berbasis saintifik	
Untuk melatih kemampuan berpikir kritis	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.20	siswa SMPN 3 Pekanbaru.....102
	observasi pertemuan ketiga implementasi
	Pembelajaran PAI berbasis saintifik
	Untuk melatih kemampuan berpikir kritis
Tabel IV.21	siswa SMPN 3 Pekanbaru.....105
	observasi pertemuan pertama implementasi
	Pembelajaran PAI berbasis saintifik
	Untuk melatih kemampuan berpikir kritis
Tabel IV.22	siswa SMPN 32 Pekanbaru.....109
	observasi pertemuan kedua implementasi
	Pembelajaran PAI berbasis saintifik
	Untuk melatih kemampuan berpikir kritis
Tabel IV.23	siswa SMPN 32 Pekanbaru.....112
	observasi pertemuan ketiga implementasi
	Pembelajaran PAI berbasis saintifik
	Untuk melatih kemampuan berpikir kritis
Tabel IV.24	siswa SMPN 32 Pekanbaru.....115
	pedoman observasi kemampuan berpikir kritis
	siswa pada mata pelajaran pendidikan agama
	Islam.....119
Tabel IV.25	observasi pertemuan pertama kemampuan berpikir
	kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama
	Islam di SMPN 16 Pekanbaru.....121
Tabel IV.26	observasi pertemuan kedua kemampuan berpikir
	kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama
	Islam di SMPN 16 Pekanbaru.....122
Tabel IV.27	observasi pertemuan ketiga kemampuan berpikir
	kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama
	Islam di SMPN 16 Pekanbaru.....123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.28	observasi pertemuan pertama kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 17 Pekanbaru.....	125
Tabel IV.29	observasi pertemuan kedua kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 17 Pekanbaru.....	126
Tabel IV.30	observasi pertemuan ketiga kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 17 Pekanbaru.....	127
Tabel IV.31	observasi pertemuan pertama kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Pekanbaru.....	129
Tabel IV.32	observasi pertemuan kedua kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Pekanbaru.....	130
Tabel IV.33	observasi pertemuan ketiga kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Pekanbaru.....	131
Tabel IV.34	observasi pertemuan pertama kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 32 Pekanbaru.....	133
Tabel IV.35	observasi pertemuan kedua kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 32 Pekanbaru.....	134
Tabel IV.36	observasi pertemuan ketiga kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 32 Pekanbaru.....	135
Tabel IV.37	Rekap Data observasi implementasi Pembelajaran PAI berbasis saintifik Untuk melatih kemampuan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berpikir kritis siswa SMPN 16 Pekanbaru.....	137
Tabel IV.38	Rekap Data observasi kemampuan Berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 16 Pekanbaru.....	140
Tabel IV.39	Rekap Data observasi implementasi Pembelajaran PAI berbasis saintifik Untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa SMPN 17 Pekanbaru.....	141
Tabel IV.40	Rekap Data observasi kemampuan Berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 17 Pekanbaru.....	145
Tabel IV.41	Rekap Data observasi implementasi Pembelajaran PAI berbasis saintifik Untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa SMPN 3 Pekanbaru	146
Tabel IV.42	Rekap Data observasi kemampuan Berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Pekanbaru.....	149
Tabel IV.43	Rekap Data observasi implementasi Pembelajaran PAI berbasis saintifik Untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa SMPN 32 Pekanbaru.....	150
Tabel IV.44	Rekap Data observasi kemampuan Berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 32 Pekanbaru.....	153
Tabel IV.45	Rekap Hasil observasi Implementasi Pembelajaran PAI berbasis saintifik Untuk melatih kemampuan Berpikir Kritis siswa pada di SMP Negeri	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.46

se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.....	154
Rekap Hasil observasi kemampuan Berpikir Kritis siswa pada di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.....	159



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rahma Yuni, (2021):

Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Fokus penelitian ini adalah membahas tentang bagaimanakah pelaksanaan implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru?, dan apa saja faktor-faktor dan kendala implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru?. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan rancangan pendekatan studi kasus. Untuk menggali data menggunakan observasi, wawancara. dan dokumentasi, selanjutnya hasil dari teknik tersebut dipilih sesuai dengan fokus penelitian, untuk melihat keabsahan data digunakan dengan cara reduksi data, display data, verifikasi data. Setelah dilakukan penelitian di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru menunjukkan hasil dengan kategori sangat baik. Dan hasil observasi kemampuan berpikir kritis siswa menunjukkan hasil dengan kategori kritis. Kemudian adapun dalam pelaksanaan pembelajaran ditemukan beberapa faktor pendukung dan kendala. Faktor pendukungnya yaitu pemilihan kurikulum sekolah, Visi, misi, dan tujuan sekolah, kerja sama warga sekolah, kolaborasi antar guru mata pelajaran, semangat sekolah dalam perubahan, serta sarana dan prasarana yang didukung oleh berbagai pihak mulai dari pemerintah pusat, pemerintah kota, sekolah, masyarakat dan juga orang tua siswa. Sedangkan faktor kendalanya adalah Tingkat pemahaman siswa yang bervariasi dan jam mengajar yang kurang maksimal.

Kata Kunci : Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik, Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, Pendidikan Agama Islam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rahma Yuni, (2021): Implementation of Scientific-Based PAI Learning to Train Students' Critical Thinking Skills at State Junior High Schools in Sukajadi District, Pekanbaru City

The purpose of this study was to determine the implementation of scientific-based PAI learning to train students' critical thinking skills at State Junior High Schools in Sukajadi District, Pekanbaru City. The focus of this research is to discuss how the implementation of scientific-based PAI learning is to train students' critical thinking skills in State Junior High Schools in Sukajadi District, Pekanbaru City?, and what are the factors and obstacles to implementing scientific-based PAI learning to train students' critical thinking skills in State Junior High Schools in Sukajadi District, Pekanbaru City?. This research uses qualitative research, with a case study approach design. To explore the data using observation, interviews. and documentation, then the results of the technique are selected according to the research focus, to see the validity of the data used by means of data reduction, data display, data verification. After conducting research in the field, it can be concluded that the implementation of scientific-based PAI learning to train students' critical thinking skills at State Junior High Schools throughout Sukajadi District, Pekanbaru City showed very good results. And the results of the observation of students' critical thinking skills showed results in the critical category. Then as for the implementation of learning found several supporting factors and obstacles. The supporting factors are the selection of the school curriculum, the vision, mission, and goals of the school, the cooperation of school residents, collaboration between subject teachers, the spirit of the school in changing, as well as facilities and infrastructure supported by various parties ranging from the central government, city governments, schools, community and parents of students. While the constraint factors are the varying levels of student understanding and less than optimal teaching hours.

Keywords: Scientific Based PAI Learning, Students' Critical Thinking Skills, Islamic Education.

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تنفيذ التعليم الديني الإسلامي القائم على أساس علمي لتدريب مهارات التفكير النقدي للطلاب في المدارس الثانوية الحكومية الإعدادية في منطقة سوكاجادي ، مدينة بيكانبارو. ينصب تركيز هذا البحث على مناقشة كيفية تنفيذ تعليم التربية الإسلامية على أساس علمي لتدريب مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب في المدارس الثانوية العامة في جميع أنحاء منطقة سوكاجادي ، مدينة بيكانبارو ، التفكير النقدي للطلاب في المدارس الثانوية الحكومية في منطقة سوكاجادي. مدينة بيكانبارو ؟. يستخدم هذا البحث البحث النوعي مع تصميم نهج دراسة الحالة. للبحث عن البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات. والتوثيق ، ثم يتم اختيار نتائج التقنية حسب محور البحث ، لمعرفة مدى صحة البيانات المستخدمة عن طريق تقليل البيانات ، وعرض البيانات ، والتحقق من البيانات. بعد إجراء بحث في هذا المجال ، يمكن استنتاج أن تنفيذ التعليم الديني الإسلامي القائم على العلم لتدريب مهارات التفكير النقدي للطلاب في المدارس الثانوية الحكومية في جميع أنحاء منطقة سوكاجادي ، مدينة بيكانبارو ، أظهر نتائج جيدة للغاية. وأظهرت نتائج ملاحظة مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب النتائج في الفئة الحرجة. ثم فيما يتعلق بتنفيذ التعلم وجد العديد من العوامل الداعمة والمعوقات. العوامل الداعمة هي اختيار المناهج الدراسية ، والرؤية ، والرسالة ، والأهداف للمدرسة ، وتعاون سكان المدرسة ، والتعاون بين معلمي المادة ، وروح المدرسة في التغيير ، وكذلك المرافق والبنية التحتية التي تدعمها مختلف تتراوح الأحزاب من الحكومة المركزية وحكومات المدن والمدارس والمجتمع وأولياء أمور الطلاب. في حين أن عوامل القيء هي المستويات المتفاوتة لفهم الطلاب وأقل من ساعات التدريس المثلى.

xviii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan berpikir kritis siswa merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih hidup dan penuh dengan makna. siswa yang kritis biasanya menunjukkan cara dan sikap belajar yang berbeda dengan siswa yang tidak kritis. Seperti selalu bertanya, aktif, antusias dan daya semangat belajar yang tinggi.

Berpikir kritis merupakan salah satu tujuan penting dari sebuah pendidikan serta menjadi salah satu keterampilan yang diharapkan menjadi *output* dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Berpikir kritis merupakan interpretasi dan evaluasi yang terampil serta aktif terhadap observasi dan komunikasi, informasi dan argumentasi.¹ Berpikir kritis menurut Redecker mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat diajarkan, dilatihkan dan dikuasai.²

Berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah. Berpikir kritis meliputi berpikir logis dan beralasan berkaitan dengan keterampilan seperti membandingkan, menggolongkan, mengurutkan, sebab

¹ A. Fisher, *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 2.

² Linda Zakiah dan Ika Lestari, *Berpikir Kritis Konteks Pembelajaran*, (Bogor: Ezatama Karya Abadi, Cetakan I 2019), hlm. 3.

akibat, menyusun, mengaitkan, analogi, proses berpikir deduktif, dan penyebab induktif, ramalan, rencana, membuat hipotesis, dan tinjauan kritis. Kritis berkaitan dengan ketajaman dalam menganalisis suatu hal atau persoalan dan pengambilan keputusan. Semakin tajam siswa mampu menganalisis suatu permasalahan maka akan semakin tajam pula keputusan yang dibuat oleh siswa tersebut dalam proses pembelajaran atau didalam kehidupannya sehari-hari. Sebagai seorang siswa yang masih duduk dibangku sekolah harusnya memiliki pemikiran yang kritis dalam hal apapun seperti contohnya dalam proses pembelajaran siswa mau bertanya, mengeluarkan pendapat, memberi ide-ide baru, mampu memecahkan masalah secara sistematis, berani mengambil keputusan, inovatif, dan mampu mendesain alternatif solusi yang mendasar ketika proses pembelajaran berlangsung. Namun kenyataannya hal ini ditemukan kebanyakan siswa ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya siswa lebih memilih diam dan enggan untuk bertanya. Tidak berani mengeluarkan pendapat, Ketika diberikan pertanyaan siswa masih menjawab dengan jawaban yang belum menunjukkan pada tahap analisis, kurangnya pemahaman pada konsep pembelajaran. Ini menjadi persoalan sehingga mengakibatkan siswa kurang memiliki ketertarikan terhadap materi yang disampaikan.

Melihat fenomena yang sering terjadi didalam proses pembelajaran maka salah satu inovasi yang bisa membuat siswa memiliki kemampuan berpikir kritis dalam belajar adalah dengan penerapan pembelajaran berbasis saintifik. Pembelajaran saintifik ini mengutamakan proses pembelajaran yang terampil, seperti proses dalam mengamati, mengklasifikasi suatu permasalahan, mengukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu benda, meramalkan suatu peristiwa atau konsep, menjelaskan suatu keadaan, dan menyimpulkannya.

Alfred de Vito mengungkapkan pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Pendekatan saintifik memungkinkan terbudayanya kecakapan berpikir sains, perkembangannya “sense of inquiry” dan keterampilan berpikir kritis.³

Kemudian menurut Rusman, pendekatan saintifik adalah :

Sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas belajar peserta didik melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Peserta didik diberi kesempatan secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, di samping itu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru.⁴

Sejalan dengan pendapat Daryanto bahwa tujuan dari pembelajaran saintifik adalah: a) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, b) Untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, c) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan. d) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi. e) Untuk melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah. f) Untuk mengembangkan karakter peserta didik.⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran berbasis saintifik ini menjadikan siswa lebih kritis dalam belajar yakni siswa menjadi mampu dalam menemukan konsep dan ide-ide yang dimilikinya seperti siswa mampu membuat sebuah prinsip melalui langkah-langkah mengamati (untuk melakukan identifikasi atau mengindikasikan suatu masalah), membuat

³ Fitri Apriani Pratiwi, Hairida, dan Rahmad Rasmawan “Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA”, Jurnal Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2004, hlm. 5.

⁴ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 232.

⁵ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 54.

rumuskan masalah, merumuskan suatu hipotesis, mengumpulkan data dengan teknik-teknik yang matang, melakukan analisa data, menyimpulkan dan mengkomunikasikan atau mempresentasikan konsep dan prinsip menjadi suatu temuan.

Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di, SMP Negeri 16 Pekanbaru dan SMP Negeri 17 Pekanbaru, SMP Negeri 3 Pekanbaru dan SMP Negeri 32 Pekanbaru, pembelajaran berbasis saintifik telah diterapkan dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

1. Guru telah membuat RPP yang sesuai dan selaras dengan pembelajaran berbasis Saintifik
2. Guru telah menggunakan panduan yang selaras dengan pembelajaran berbasis Saintifik pada proses pembelajaran
3. Guru telah menggunakan variasi metode mengajar berbasis Saintifik
4. Guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran berbasis saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan)
5. Guru telah melakukan penilaian berbasis pendekatan saintifik

Namun ditemukan gejala dan fenomena pada kemampuan berpikir kritis siswa yang berbanding terbalik dengan gejala penerapan pembelajaran berbasis saintifik sebagai berikut:

1. Siswa malu atau enggan bertanya ketika disuruh guru untuk bertanya terkait materi pelajaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siswa cenderung takut dan tidak memiliki rasa percaya diri dalam belajar
3. Siswa belum berani menyatakan pendapat atau idenya kepada siswa lain dalam diskusi kelompok.
4. Siswa belum fokus dalam memberikan pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Sainifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru”

B. Penegasan Istilah

1. Pembelajaran berbasis saintifik

Maksud pembelajaran berbasis saintifik dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang telah direncanakan secara sistematis melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan untuk mampu melatih kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Kemampuan berpikir kritis

Maksud dari Berpikir kritis dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menganalisis, memberi gagasan-gagasan dan ide-ide baru, menilai serta menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam dengan cara guru mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis saintifik.

Identifikasi Masalah

1. Implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik belum mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Masih rendahnya pendalaman materi siswa.
3. Masih ada hambatan dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis saintifik di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru
4. Upaya guru dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa

D. Batasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup permasalahan-permasalahan yang tergabung dengan kajian ini. Seperti yang dikemukakan dalam indentifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas. Subjek penelitian ini dibatasi pada siswa SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. dan waktu penelitian dibatasi pada semester genap Tahun ajaran 2020/2021. Serta ruang lingkup berpikir kritis hanya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka penulis rumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru?
2. Apakah faktor-faktor dan kendala implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran

pendidikan agama Islam di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian yang ingin peneliti capai adalah sebagai berikut :
 - a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru?
 - b. Untuk mengetahui faktor-faktor dan kendala implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru?
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan memberikan nuansa dan wacana baru bagi perkembangan ilmu pendidikan agama Islam yang berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa.
 - b. Secara Praktis
 - 1) Penulis, penelitian ini bentuk kontribusi dalam mengembangkan wacana dan konsep implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa
 - 2) Lembaga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi para pengajar tentang pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penelitian lain, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan penelitian selanjutnya dan melakukan kajian selanjutnya tentang pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa dalam upaya mengembangkan dan menyempurnakan yang sudah ada.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Implementasi Pembelajaran Berbasis Saintifik

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yang berarti pelaksanaan, menurut Susilo implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, inovasi dalam suatu tindakan praktis memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.¹

Pendekatan saintifik adalah suatu pendekatan yang diterapkan dalam kurikulum 2013 di sekolah, guru menggunakan pendekatan saintifik (ilmiah) ini karena pendekatan ini dinilai lebih efektif hasilnya dibandingkan pendekatan tradisional.² Secara terminologi pendekatan saintifik dapat dijabarkan sebagai berikut:

Menurut Pemerintah berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pendekatan saintifik (*scientific approach*) adalah serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikan³

Menurut Rusman, pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas belajar siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, manalar, mencoba, dan membaut jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah.⁴

¹ Susilo, Muhammad Joko, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan Dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 174

² Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Anniz Media, 2014), hlm. 164

³ Kemendikbud, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), hlm. 19

⁴ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 232

Menurut Hosnan, pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan.⁵

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat dipahami bahwa, pendekatan saintifik merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan ilmiah, dimana siswa dituntut untuk melakukan proses pembelajaran dengan langkah pengamatan, menanyakan, melakukan uji coba, melakukan penalaran, dan mengkomunikasikan suatu temuan yang pada akhirnya hasil temuan itu akan disebarluaskan. Fokus kegiatan ini adalah untuk menciptakan siswa yang memiliki sikap ilmiah dan mengembangkan keterampilan belajar siswa sehingga membuat diri siswa menjadi pribadi yang mandiri.

Pendekatan saintifik (ilmiah) ini pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis dan mengumpulkan data. Metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Oleh karena itu, kegiatan percobaan dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber.⁶

Kriteria pendekatan saintifik adalah sebagai berikut :

⁵ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 34

⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem pembelajarannya
- b. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah.
- c. Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta merta
- d. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu
- e. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam berpikir perbedaan, persamaan, dan tautan satu sama lain.
- f. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris.
- g. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola pikir yang rasional dan objektif.⁷

Jadi pendekatan saintifik ini dapat mendorong siswa untuk mengaplikasikan materi pembelajaran, mendorongnya berpikir kritis dan analitis. Artinya siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran agar bisa mengaplikasikan materi pembelajaran dengan baik dan benar. Pembelajaran saintifik adalah proses pembelajaran *student center* (pembelajaran berpusat pada siswa), dimana siswa diminta untuk mencari sendiri materi yang berhubungan dengan mata pelajaran tertentu. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Berpusat pada siswa. Pembelajaran yang berpusat pada siswa

⁷ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- menggambarkan strategi-strategi pembelajaran dimana guru lebih memfasilitasi dari pada harus mengajar langsung. Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, guru secara sadar menempatkan perhatian yang lebih banyak pada keterlibatan, inisiatif, dan interaksi sosial siswa.
- b. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari substansi atau materi pembelajaran. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran.
 - c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
 - d. Dapat mengembangkan karakter peserta didik.
 - e. Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
 - f. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajian.⁸

Pendekatan saintifik mempunyai tujuan pembelajaran dan prinsip

⁸ Muhammad Faturrohman, *Pradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Kelebihan penerapan pendekatan ini merupakan tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Berikut beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan intelek, maksudnya adalah kemampuan berpikir tingkat kritis dan analitis siswa sehingga bisa memecahkan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran.
- b. Membentuk kemampuan didtematik siswa dalam menyelesaikan masalah. Maksudnya siswa berpikir secara sistematis dan logis dalam menyelesaikan suatu persoalan.
- c. Merubah cara piker siswa menjadi belajar adalah suatu kebutuhan bukan dorongan dari orang tua atau sekedar bermain-main.
- d. Memperoleh hasil belajar yang baik.
- e. Melatih siswa agar bisa mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- f. Mengembangkan karakter siswa atau kepribadian siswa.⁹

Untuk tercapainya tujuan tersebut, Marsigit mengklasifikasikan indikator pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik sebagai berikut:

- a. RPP yang selaras dengan pendekatan Saintifik
- b. LKS yang selaras dengan pendekatan Saintifik
- c. Terdapat variasi interaksi berbasis saintifik (5 sintak langkah Saintifik)
- d. Terdapat Diskusi Kelompok
- e. Apersepsi yang selaras dengan pendekatan saintifik

⁹ M. Hosnan, *op. cit.*, hlm .36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Terdapat variasi penggunaan metode mengajar berbasis Saintifik
- g. Terdapat presentasi/refleksi oleh siswa
- h. Terdapat skema pencapaian kompetensi berbasis pendekatan saintifik
- i. Terdapat variasi penggunaan media belajar berbasis Saintifik
- j. Terdapat penilaian berbasis pendekatan saintifik
- k. Terdapat kesimpulan yang diperoleh oleh siswa.¹⁰

Beberapa prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
- b. Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip.
- c. Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru.
- d. Memberikan kemampuan pada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.
- e. Pembelajaran berpusat pada siswa.
- f. Pembelajaran membentuk *student self concept*.
- g. Pembelajaran mendorong terjadinya kemampuan berpikir siswa.
- h. Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.¹¹

Secara konseptual pendekatan saintifik mencakup tiga aspek

¹⁰ Marsigit Pendekatan Saintifik dan Implementasi dalam Kurikulum 2013, Maklah Workshop Impelemntasi Pendekatan Saintifk dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013, (Yogyakarta, LPPMP UNY, 2015)

¹¹ *Ibid.*, hlm. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus, yaitu aspek sikap (afektif), aspek keterampilan (psikomotik), dan aspek pengetahuan (kognitif). Gabungan ketiga aspek ini secara lengkap diharapkan akan mendorong keaktifan belajar siswa sehingga siswa menjadi kreatif, inovatif, dan produktif. Ketiga aspek tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Aspek sikap, pokok materi ajarnya agar siswa “tahu mengapa”.
- b. Aspek keterampilan, pokok materi ajarnya agar siswa “tahu bagaimana”.
- c. Aspek pengetahuan, pokok materi ajarnya agar siswa “tahu apa”.¹²

Dari ketiga aspek tersebut hasil akhirnya adalah untuk menciptakan manusia yang baik secara *soft skill* dan *hard skill* yang terdiri dari aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Kegiatan dalam pembelajaran saintifik ada 5 langkah utama yang harus dilalui, langkah-langkah tersebut diantaranya:¹³

- a. Mengamati (Observasi)

Langkah awal yang harus dilakukan dalam pendekatan saintifik adalah mengamati makna dalam suatu kegiatan pembelajaran. Langkah ini sangat menantang siswa karena kelebihan langkah ini adalah guru dapat menyajikan objek secara kongkrit, siswa menjadi antusias dan tertarik untuk melakukannya, serta mudah dalam mengaplikasikannya. Langkah mengamati ini sangat berguna bagi pencapaian rasa keingintahuan siswa yang tinggi. sehingga pembelajaran memiliki kebermaknaan

¹² *Ibid*, hlm. 165

¹³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 A tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*.

yang sangat dalam kepada siswa.

Dalam proses mengamati (observasi) ini, guru melakukan prolog dalam pembelajaran secara luas. Langkah mengamati ini dilakukan siswa dengan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran untuk melakukan pengamatan, membiasakan kepada siswa untuk memperhatikan (melihat, menyimak, mendengar, dan membaca) permasalahan yang menjadi fokus dari suatu benda atau objek pembelajaran.¹⁴

Menurut Daryanto jenis-jenis observasi, yaitu :

- 1) Observasi biasa (*common observation*). Pada observasi biasa untuk kepentingan pembelajaran, peserta didik merupakan subjek yang sepenuhnya melakukan observasi (*complete observer*). Di sini peserta didik sama sekali tidak melibatkan diri dengan pelaku, objek, atau situasi yang diamati.
- 2) Observasi terkendali (*controlled observation*). Pada observasi terkendali pelaku atau objek yang diamati ditempatkan pada ruang atau situasi yang dikhususkan. Karena itu, pada pembelajaran dengan observasi terkendali termuat nilai-nilai percobaan atau eksperimen atas diri pelaku atau objek yang diobservasi. (c) Observasi partisipatif (*participant observation*). Pada observasi partisipatif, peserta didik melibatkan diri secara langsung dengan pelaku atau objek yang diamati. Sejatinya, observasi semacam ini

¹⁴ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling lazim dilakukan dalam penelitian antropologi khususnya etnografi. Observasi semacam ini mengharuskan peserta didik melibatkan diri pada pelaku, komunitas, atau objek yang diamati.¹⁵

Jadi, dapat disimpulkan mengamati adalah langkah awal yang dilakukan guru untuk mengetahui tingkat persiapan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. langkah mengamati ini bisa dimulai memberikan salam kepada siswa untuk melihat kesiatan kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

b. Menanya

Ketika langkah mengamati, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya terkait apa yang telah mereka amati, mereka simak dan mereka baca. Guru sebagai fasilitator bertindak sebagai pembimbing yang baik agar siswa mampu memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait apa yang telah mereka amati. Pengamatan tersebut dapat berupa objek yang kongkrit bahkan sampai pada abstrak yang berkaitan dengan suatu fakta, konsep, prosedur, ataupun pengamatan-pengamatan lainnya yang lebih abstrak. Pertanyaan yang muncul bisa mencakup pertanyaan yang bersifat faktual ataupun pertanyaan-pertanyaan yang bersifat hipotetik.

Siswa akan termotivasi dari pertanyaan yang berasal dari kalimat gurunya menjadi siswa mampu membuat pertanyaan yang langsung dari dirinya sendiri secara mandiri. Langkah bertanya mengasah

¹⁵ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2010), hlm. 61-62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keingin tahuan siswa terhadap materi pelajaran. Siswa terbiasa berperilaku kritis dalam bertanya, sehingga pertanyaan tersebut menjadi suatu tolak ukur baginya dalam menemukan informasi-informasi yang lebih kongkrit dan mendalam lagi. Siswa memiliki banyak bahan bacaan yang hanya buku pokok menjadi suber bacaan lainnya yang mendukung proses pembelajaran. Pada langkah ini berarti guru memberi stimulus kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ada beberapa fungsi bertanya menurut Kusniasih dan Sani yaitu :

- 1) Membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran;
- 2) Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri;
- 3) Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan rancangan untuk mencari solusinya;
- 4) Menstrukturkan tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan sikap, keterampilan, dan pemahamannya atas substansi pembelajaran yang diberikan;
- 5) Membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar;
- 6) Mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, mengembangkan kemampuan berpikir, dan menarik simpulan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan, memperkaya kosa kata, serta mengembangkan toleransi sosial dalam hidup berkelompok; dan
- 8) Membiasakan peserta didik berpikir spontan dan cepat.¹⁶

Jadi, dapat ditarik benang merah dari langkah menanya ini, bahwa menanya merupakan proses seorang guru memberikan pertanyaan-pertanyaan atau argumantasi kepada siswa terkait apa yang telah mereka lihat, mereka simak, dan mereka baca selama kegiatan belajar dan mengajar berlangsung.

c. Mencoba

Langkah mencoba adalah bagian yang penting dalam langkah utama sientifik karena disini guru mencoba meningkat rasa ingin tahu siswa terhadap suatu materi pelajaran. Mencoba adalah langkah mengeksplorasi atau mengumpulkan berbagai macam data dan informasi. Langkah mencoba ini dapat dilakukan melalui membaca, mengamati suatu kegiatan, kejadian atau objek tertentu, mendapatkan informasi, mengolah data, dan menyajikan hasilnya dalam bentuk tulisan, lisan, atau gambar. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah:

- 9) Menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum;
- 10) Mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan;

¹⁶ Kurniasih,Sani, *Strategi-Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya;
- 12) Melakukan dan mengamati percobaan;
- 13) Mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis, dan menyajikan data;
- 14) Menarik kesimpulan atas hasil percobaan;
- 15) Membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan.

Agar pelaksanaan percobaan dapat berjalan lancar maka guru harus melakukan: (1) merumuskan tujuan eksperimen yang akan dilaksanakan murid (2) Guru bersama murid mempersiapkan perlengkapan yang dipergunakan (3) Perlu memperhitungkan tempat dan waktu (4) Guru menyediakan kertas kerja untuk pengarahan kegiatan murid (5) Guru membicarakan masalah yang akan dijadikan eksperimen (6) Membagi kertas kerja kepada murid (7) Murid melaksanakan eksperimen dengan bimbingan guru, dan (8) Guru mengumpulkan hasil kerja murid dan mengevaluasinya, bila dianggap perlu didiskusikan secara klasikal.

Jadi, langkah mencoba adalah dimana guru mendeskripsikan atau mendemostrasikan kepada siswa suatu materi pelajaran untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran tersebut.

d. Mengasosiasi

Kegiatan mengasosiasi/mengolah informasi/menalar dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor 81a Tahun 2013, adalah memeproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kegiatan ini digunakan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut.

Aktivitas ini juga diistilahkan sebagai kegiatan menalar.” Istilah menalar dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 adalah untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif.¹⁷ Dengan demikian berarti bahwa dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru.

e. Mengkomunikasikan

Langkah terakhir adalah melakukan mengkomunikasikan hasil temuan. Mengkomunikasikan ini adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Temuan dalam pembelajaran akan dipresentasikan di depan kelas dan guru melakukan penilaian sebagai hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan baik itu oleh individu ataupun

¹⁷ Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMP/MTs*, hlm. 221.

kelompok.

Jadi, dapat dipahami bahwa mengkomunikasikan adalah proses dimana guru memberikan pengertian tentang kejelasan dan pemahaman siswa yang diperoleh dari hasil belajar yang mereka lakukan atau hasil dari proses pembelajaran antara guru dengan siswa.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa sanggup melakukan atau dapat.¹⁸ Menurut Kunandar, kemampuan adalah suatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas serta pekerjaan yang dibebankan kepadanya.¹⁹

Berpikir (thinking) adalah perilaku kognitif dalam tingkat yang lebih tinggi atau tertinggi. Dikatakan demikian sebab berpikir merupakan bentuk pengenalan dengan memanipulasi sejumlah konsep terutama dalam tatanan konsep abstrak. Oleh karena itu, kemampuan berpikir hanya mungkin dapat dilakukan apabila telah memiliki konsep-konsep tertentu dan ditunjang oleh daya nalar yang kuat. Tingkat daya nalar dan penguasaan konsep dengan daya abstraksi tertentu merupakan dua hal yang menjadi landasan dalam kemampuan berpikir.²⁰

¹⁸ Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: PT. Mitra Pelajar, 2005), hlm. 332.

¹⁹ Kunandar, 2007, (*Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*), (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), hlm.52.

²⁰ Mohammad Surya, *Psikologi Pendidik*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Santrock berpikir adalah memanipulasi atau mengelola dan mentransformasi informasi dalam memori. Berpikir sering dilakukan untuk membentuk konsep, bernalar dan berpikir secara kritis, membuat keputusan, berpikir kreatif, dan memecahkan masalah.²¹ Proses berpikir diawali dengan pembentukan pengertian, diteruskan pembentukan pendapat dan diakhiri oleh penarikan kesimpulan atau pembentukan keputusan. Cepat atau lambat berpikir bagi individu sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar terutama belajar jenis pemecahan masalah.²² Sedangkan arti kritis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu gawat, genting, dalam keadaan krisis; keadaan yang paling menentukan berhasil atau gagalnya suatu usaha, tajam dalam mengkritisi.²³ Kritis juga diartikan dengan tidak dapat lekas percaya, bersifat selalu berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan; tajam dalam menganalisis.²⁴

Berpikir kritis adalah strategi dan keterampilan kognitif yang diberdayakan untuk menentukan suatu tujuan. Keterampilan itu muncul ketika seseorang terlebih dahulu menetapkan tujuan atau sasaran, sehingga tujuan dan sasaran tersebut digunakan sebagai acuan untuk mempertimbangkan langkah dalam bertindak. Berfikir kritis sangat

²¹ John W Santrock, *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2 (Terjemahan: Sarah Genis B)*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 357.

²² Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008), hlm. 76.

²³ Umi Chulsum, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 2006), hlm. 396.

²⁴ Dwi Nugraheni Rositawati, *Kajian Berpikir Kritis Pada Metode Inkuiri*, 2018, Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma , hlm. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan ketika seseorang akan mengambil keputusan, memecahkan masalah, mempertimbangkan segala konsekuensi atau akibat, membuat kesimpulan dalam konteks tertentu.²⁵

Beyer menawarkan definisi yang paling sederhana: “Berpikir kritis berarti membuat penilaian-penilaian yang masuk akal”. Beyer memandang berpikir kritis sebagai menggunakan criteria untuk menilai kualitas sesuatu, dari kegiatan yang paling sederhana seperti kegiatan normal sehari-hari sampai menyusun kesimpulan dari sebuah tulisan yang digunakan seseorang untuk mengevaluasi validitas sesuatu (pernyataan-pernyataan, ide-ide, argumen-argumen, penelitian, dan lain-lain).²⁶ Selain itu Jensen berpendapat bahwa berpikir kritis berarti proses mental yang efektif dan handal, digunakan dalam mengejar pengetahuan yang relevan dan benar tentang dunia.²⁷

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis merupakan sebuah kemampuan tingkat tinggi yang mana mampu menganalisis, mempertanyakan, mengevaluasi informasi, mentransformasikan ide-ide dan gagasan yang didapat sehingga mampu menciptakan ide-ide yang baru dan mampu memberikan penilaian serta kesimpulan yang masuk akal dan benar. Dengan kemampuan seseorang dalam berpikir kritis maka akan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dan dapat mengambil keputusan dari masalah tersebut. Serta mampu menerapkan apa yang didapat

²⁵ Resti Rima Safitri, dkk, *Problem Solving dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK*, Jurnal Nusantara Of Research 2018, Vol.5, No.2, Universitas Nusantara PGRI Kediri, hlm. 82.

²⁶ Indah zakiah, *op.,cit*, hlm. 2.

²⁷ Eric Jensen, *Pembelajaran Berbasis Otak (Edisi Kedua)*, (Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2011), hlm. 195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan sehari-hari baik itu di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis dapat dilihat dari pemikiran yang terbuka terhadap pendapat orang lain dan mampu menjelaskan apa yang ia dapat berdasarkan fakta yang ada dan memberi alasan-alasan yang rasional sehingga orang lain bisa percaya dengan yang disampaikan.

Dalam pendidikan, berpikir kritis telah terbukti mempersiapkan peserta didik berpikir pada berbagai disiplin ilmu, menuju pemenuhan sendiri akan kebutuhan intelektual dan mengembangkan peserta didik sebagai individu berpotensi.²⁸ Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran berpikir kritis merupakan suatu yang sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan pembelajaran di dalam kelas. Guru harus melatih dan mendorong siswa untuk mampu berpikir kritis dengan menyuguhkan dan memberikan masalah atau pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa terlatih mengeluarkan pendapat dan ide-ide yang ada dalam memorinya. Apabila siswa sudah terlatih mengeluarkan pendapat maka siswa akan mampu menelaah pendapat mana yang lebih relevan dan tidak, mana benar ataupun salah serta dapat membantu siswa mengambil kesimpulan kemudian mempertimbangkan data dan fakta yang terjadi di lapangan.

²⁸ Siti Zulfamia Indrasari, *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Peserta Didik Kelas XI IPA1 SMA Negeri 2 Masamba*, 2016, Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, hlm. 97.

b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis diantaranya sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik

Menurut Maslow kondisi fisik adalah kebutuhan fisiologi yang paling dasar bagi manusia untuk menjalani kehidupan. Ketika kondisi seseorang terganggu di saat ia sedang dituntut untuk berpikir dengan pemikiran yang mendalam maka hal ini sangat mempengaruhi pikirannya.

2. Motivasi

Motivasi merupakan upaya untuk menimbulkan dorongan agar seseorang mau berbuat sesuatu. Motivasi yang tinggi ketika dihadapkan untuk mengkritisi akan membuat seseorang menjadi sangat baik dalam berpikir.²⁹

3. Perkembangan Intelektual

Perkembangan intelektual atau kecerdasan yang dialami setiap orang berbeda-beda, hal ini juga disesuaikan dengan usia dan tingkah perkembangannya. Seseorang yang memiliki perkembangan intelektual yang bagus akan membuat cara berpikir mereka menjadi lebih baik.

4. Faktor Lingkungan

Lingkungan juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi cara dan kekuatan berpikir seseorang. Suasana yang tenang akan membuat sebagian besar orang menjadi lebih teliti dan cermat dalam berpikir serta

²⁹ Hendra Surya, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2011), hlm. 142.

mampu berpikir lebih mendalam. Begitupun sebaliknya lingkungan yang tidak kondusif dapat memicu terganggunya seseorang untuk berpikir.³⁰

c. Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam setiap ilmu pengetahuan. Oleh karenanya perlu sekali kemampuan ini dikembangkan dan dilatih oleh setiap orang apalagi seorang siswa. Seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis biasanya terlihat dari tindakannya dalam sehari-hari.

Adapun karakteristik atau ciri-ciri kemampuan berpikir kritis menurut Cece Wijaya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara rinci bagian-bagian dari keputusan
2. Pandai mendeteksi permasalahan
3. Mampu membedakan ide yang relevan dengan ide yang tidak relevan
4. Mampu membedakan fakta dengan fiksi atau pendapat
5. Dapat membedakan antara kritik yang membangun dan merusak
6. Mampu mengidentifikasi atribut-atribut manusia, tempat, dan benda, seperti dalam sifat, bentuk, wujud, dan lain-lain
7. Mampu mendaftarkan segala akibat yang mungkin terjadi atau alternatif terhadap pemecahan masalah, ide dan situasi
8. Mampu membuat hubungan yang berurutan antara satu masalah dengan masalah lainnya

³⁰ *Ibid.*, hlm. 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Mampu menarik kesimpulan generalisasi dari data yang telah tersedia dengan data yang diperoleh di lapangan;
10. Mampu membuat prediksi dari informasi yang tersedia;
11. Dapat membedakan konklusi salah dan tepat terhadap informasi yang diterima
12. Mampu menarik kesimpulan dari data yang telah ada dan terseleksi.³¹

Selain itu menurut Bayer kemampuan berpikir kritis ditandai beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Watak (*dispositions*).
2. Kriteria (*criteria*).
3. Argumen (*argument*)
4. Pertimbangan atau pemikiran (*reasoning*)
5. Sudut pandang (*point of view*)
6. Prosedur penerapan kriteria (*procedures for applying criteria*).³²

d. Komponen- Komponen Kemampuan Berpikir Kritis

Adapun komponen kemampuan berpikir kritis menurut Facione sebagai berikut:

1. Interpretasi, yaitu kemampuan untuk memahami, menjelaskan dan memberi makna data atau informasi.

³¹ Lindah Zakiah, *op.,cit*, hlm. 11.

³² Siti Zubaidah, *Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang dapat dikembangkan melalui Pembelajaran Sains*, 2017. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia, hlm. 5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis, yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi hubungan dari informasi-informasi yang dipergunakan untuk mengekspresikan pemikiran atau pendapat.
3. Evaluasi, yaitu kemampuan untuk menguji kebenaran.
4. Inferensi, yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi dan memperoleh unsur-unsur yang diperlukan untuk membuat suatu kesimpulan yang terbaik dan masuk akal.
5. Eksplanasi, yaitu, kemampuan untuk menjelaskan atau menyatakan hasil pemikiran.
6. Regulasi diri, yaitu kemampuan seseorang untuk mengatur berpikirnya.³³

e. Langkah- Langkah Berpikir Kritis

Adapun langkah-langkah berpikir kritis dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengenali masalah (defining and clarifying problem)
 - a) Mengidentifikasi isu-isu atau permasalahan pokok.
 - b) Membandingkan kesamaan dan perbedaan-perbedaan.
 - c) Memilih informasi yang relevan.
 - d) Merumuskan/memformulasi masalah.
2. Menilai informasi yang relevan.
 - a) Menyeleksi fakta, opini, hasil nalar/judgment.
 - b) Mengecek konsistensi.
 - c) Mengidentifikasi asumsi.

³³ Z. I. Hassoubah, *Developing Creative and Critical Thinking Skills*, Bandung: Nuansah, 2004), hlm. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Mengenali kemungkinan faktor stereotip.
- e) Mengenali kemungkinan bias, emosi, propaganda, salah penafsiran kalimat (semantic slanting).
- f) Mengenali kemungkinan perbedaan orientasi nilai dan ideologi.
- 3. Pemecahan Masalah/ Penarikan kesimpulan
 - a) Mengenali data-data yang diperlukan dan cukup tidaknya data
 - b) Meramalkan konsekuensi yang mungkin terjadi dari keputusan/pemecahan masalah/kesimpulan yang diambil.³⁴

Selain itu menurut Milton Keynes Cara berpikir kritis dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1. Mengidentifikasi dorong informasi. mengidentifikasi dorongan umum argumen dalam informasi yang dibaca. Pada tahap ini hanya mencoba untuk menentukan dan menyadari materi pelajaran.
- 2. Analisa materi. Dalam tahap analisa materi dapat dilakukan dengan cara yaitu:
 - a) Apakah informasi masuk akal dalam kaitannya dengan teori dan penelitian lainnya?
 - b) Dimanakah gambaran yang lebih luas?
 - c) Apakah ini argumen induktif atau deduktif?
 - d) Berapa banyak materi?
 - e) Apakah materi sudah jelas atau Anda perlu menemukan informasi tambahan untuk membantu pemahaman Anda?

³⁴ Siti Zubaidah, *ibid.*, hlm. 10.

- f) Dapatkah Anda mengidentifikasi implikasi yang mungkin mengharuskan Anda untuk mencari bahan lain? (Mungkin penjelasan pelengkap fenomena jika materi asli tidak cukup komprehensif).
- g) Apakah argumen yang disajikan pandangannya seimbang atau penulis mengabaikan beberapa topik dalam rangka untuk mengajukan argumen tertentu?³⁵

B. Penelitian Relevan

1. Djoko Rohadi Wibowo. Judul penelitian yang dilakukan adalah tentang Pendekatan Saintifik Dalam Membangun Sikap Kritis Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak (studi di MIN Yogyakarta II). Tesis program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap cara membangun sikap kritis siswa melalui pendekatan saintifik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MIN Yogyakarta II. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian analisis deskriptif dalam bentuk kualitatif melalui pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah cukup baik karena siswa turut terlibat aktif dalam kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah informasi, sampai dengan menyampaikan hasil. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Djoko Rohadi Wibowo yaitu sama-sama memakai pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Sedangkan

³⁵ Linda Zakiah, *op.cit*, hlm. 14-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaannya dengan penulis yaitu tempat penelitian, kemudian penulis lebih fokus kepada kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI namun penelitian yang dilakukan oleh Djoko Rohadi Wibowo yaitu fokus pada membangun sikap kritis siswa dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Nur Habibatul Ula. Penelitian Yang Dilakukannya Adalah Tentang Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivis Dalam Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Dan 6 Surabaya. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2019. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran konstruktivis dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan pendekatan kualitatif melalui pengumpulan data, klasifikasi, penyusunan dan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan *pertama*, implementasi model pembelajaran konstruktivis di SMPN 3 masuk kategori sangat baik dan di SMPN 6 masuk kategori baik, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. *Kedua*, siswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang berbeda-beda sesuai dengan latar belakang dan karakternya. Hal itu dapat dilihat dari proses pembelajaran di kelas, dengan model konstruktivis siswa memiliki kesempatan lebih mandiri dalam membangun pengetahuannya, mereka dapat bertanya, saling bertukar ide, mencari sumber rujukan, berdiskusi dan mempertahankan jawaban dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikirannya. *Ketiga*, hubungan model pembelajaran konstruktivis dengan kemampuan berpikir kritis siswa di SMPN 3 dan 6 Surabaya menunjukkan hasil yang sangat signifikan. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Habibatul Ula yaitu sama-sama meneliti tentang kemampuan berpikir kritis siswa. sedangkan perbedaannya adalah penulis dalam mendapatkan hasil kemampuan berpikir kritis siswa dengan mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis saintifik namun yang dilakukan Nur Habibatul Ula yaitu menggunakan penerapan model pembelajaran konstruktivis.

3. Ismail. Penelitian yang dilakukan tentang Pendekatan Pembelajaran Saintifik Dengan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pai Di Ma Ronggowarsito Ponorogo Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo Tahun 2020. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Miles dan Huberman dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Implementasi pendekatan saintifik model discovery learning dalam pembelajaran PAI terdiri dari 3 kegiatan yaitu (a) kegiatan Pra Pembelajaran dalam kegiatan pra pembelajaran ini meliputi pembuatan RPP (b) Kegiatan proses pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam suatu pembelajaran dengan menggunakan durasi waktu tertentu (c) penilaian

otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai dari proses pembelajaran dan akhir pembelajaran, penilaian autentik tersebut meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. (2) Problem dan solusi dalam menerapkan pendekatan saintifik model discovery learning pastinya tidak lepas dari problem maupun hambatan yang pastinya akan terjadi dan mengganggu kemaksimalan suatu pembelajaran. (a) Kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PAI (b) Kebiasaan guru yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran (c) Ketersediaan waktu pembelajaran yang terbatas. (3) Implikasi dari penerapan pendekatan saintifik model discovery learning terhadap kreativitas siswa PAI model pembelajaran Discovery Learning sangatlah membawa perubahan yang signifikan terhadap pembelajaran PAI, yang semula pembelajaran PAI dirasa sangat monoton dan membosankan menjadi pembelajaran PAI yang asik, kreatif dan menarik. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail adalah sama-sama menggunakan pembelajaran berbasis saintifik. Sedangkan perbedaannya dengan penulis lakukan adalah penulis lebih fokus pada implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ismail yaitu implementasi pendekatan saintifik model discovery learning untuk meningkatkan kreativitas siswa PAI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah sesuatu yang harus dijelaskan melalui indikator-indikator agar tidak ada penyimpangan. Berdasarkan pada landasan teori yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik

- a. Melihat alokasi waktu yang disediakan sesuai dengan kalender sekolah.
 - 1) Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran
 - 2) Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sekolah
- b. Menyusun tujuan pembelajaran operasional dengan indikator
 - 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi
 - 2) Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran
 - 3) Guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - 4) Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa
- c. Pengorganisasian pokok-pokok materi pembelajaran
 - 1) Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan dipelajari
 - 2) Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari
 - 3) Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran
 - 4) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan

6) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dari semua pokok materi.

d. Menentukan metode dan strategi pembelajaran

1) Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa

2) Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran

e. Menentukan media dan sumber belajar

1) Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar

2) Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif

3) Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien

4) Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran

5) Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

6) Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan materi pembelajaran

f. Melaksanakan evaluasi

1) Guru memantau kemajuan belajar siswa

2) Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa

3) Guru memberikan tugas kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai

- 4) Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa

2. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

a. Mengenal masalah (*defining and clarifying problem*)

- 1) Siswa mampu menjelaskan pokok-pokok permasalahan dalam materi
- 2) Memilih informasi yang relevan dengan materi pembelajaran
- 3) Siswa mampu membandingkan persamaan dan perbedaan
- 4) Siswa mampu merumuskan masalah yang berkembang dalam diskusi

b. Menilai informasi yang relevan

- 1) Siswa mampu menyeleksi fakta atau opini yang ada dalam pembelajaran
- 2) Siswa konsisten dalam berpendapat
- 3) Siswa mampu membuat asumsi atau dugaan sementara dari permasalahan yang muncul dalam diskusi
- 4) Siswa mampu mengenali pendapat yang positif dan negatif dari informasi yang didapat dalam proses pembelajaran
- 5) Siswa mampu mengenali adanya kemungkinan bias atau ketidakjelasan informasi dalam pembelajaran
- 6) Siswa mampu mengenali kemungkinan salah penafsiran dalam pembelajaran

c. Pemecahan masalah/penarikan kesimpulan

- 1) Siswa mengenali data-data yang diperlukan dalam proses pembelajaran

- 2) Siswa mampu memprediksi akibat atau konsekuensi dari permasalahan yang muncul dalam pembelajaran.
- 3) Siswa mampu memprediksi kesimpulan yang diambil



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Yang dimaksud penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok dan data yang dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Sedangkan penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau fenomena-fenomena yang terjadi, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.² Tujuan dari penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran serta lukisan secara sistematis, faktual juga akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.³

Dalam hal ini, kajian penelitian difokuskan pada implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

¹ Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3.

² Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung ; Sinar Baru, 1999), hlm. 64.

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 54.

1. Tahap Penelitian

Tahapan ini merupakan gambaran mengenai keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, dan terakhir penulisan laporan penelitian. Adapun dalam menentukan tahapan-tahapan dalam penelitian ini penulis mengambil pendapat Bagdan yang ditulis oleh Lexy Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif” menyatakan bahwa tahapan penelitian tersebut yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini terbagi menjadi beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti. Kegiatannya antara lain :

- 1) Menyusun rancangan
- 2) Memilih lapangan
- 3) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- 4) Memilih dan memanfaatkan informan untuk studi pendahuluan.⁴
- 5) Menyiapkan perlengkapan

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan dan berusaha untuk memenuhi pengumpulan data dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dalam tahap ini dicatat dan dicermati. Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukannya dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam tahap penelitian ini data-data yang dikumpulkan yaitu data tentang sejarah dan profil

⁴ Lexy J. Moleong, *op.,cit*, hlm. 85-91.

SMP Negeri se-Kecamatan Kota Pekanbaru, keadaan guru dan siswa serta data tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

B. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah ujian proposal, penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 16 Pekanbaru, SMP Negeri 17 Pekanbaru, SMP Negeri 3 Pekanbaru dan SMP Negeri 32 Pekanbaru. Dipilihnya SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru sebagai tempat penelitian karena masalah yang diteliti ada di tempat ini dan terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Dalam penelitian ini populasi yang akan penulis jadikan sumber data adalah seluruh guru pendidikan agama Islam yang mengajar di SMP Negeri 16 Pekanbaru, SMP Negeri 17 Pekanbaru, SMP Negeri 3 Pekanbaru dan SMP Negeri 32 Pekanbaru pada tingkatan kelas 8 yang berjumlah 4 orang guru. Sampel ini diambil dari perwakilan guru agama kelas 8 SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (bandung: Alfabeta, 2014), hlm.117.

Pemilihan sampel kelas 8 karena izin pihak sekolah terbatas. Kelas 9 sedang menghadapi ujian akhir sekolah, sedangkan siswa kelas 7 proses pembelajarannya masih dilaksanakan di rumah (daring). Oleh karena itu yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah guru agama yang mengajar di kelas 8 berjumlah 4 orang dan siswa yang berjumlah 140 orang tersebar pada empat sekolah SMP Negeri Pekanbaru yang ada di kecamatan sukajadi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Table III.1
Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Sampel	
		Guru PAI	Siswa
1	SMP Negeri 16 Pekanbaru	1	35
2	SMP Negeri 17 Pekanbaru	1	35
3	SMP Negeri 3 Pekanbaru	1	35
4	SMP Negeri 32 Pekanbaru	1	35
Jumlah		4	140

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data dari sumbernya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena- fenomena yang

diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶ Secara garis besar metode observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan partisipan dan non partisipan. Maksud dari observasi dengan partisipan yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, sedangkan observasi non partisipan adalah peneliti bukan merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, karena peneliti hanya mengamati apa yang terjadi di lokasi penelitian dan dalam hal ini peneliti juga tidak termasuk bagian dari objek penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari metode wawancara dan dokumentasi. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang berikut ini :

- a. Keadaan guru, siswa dan karyawan SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
- b. Sarana dan prasarana SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
- c. Proses pembelajaran SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Dan adapun pedoman penulis dalam menentukan hasil observasi ini adalah:

- a. Tidak Baik : 0%-20%

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta ; Andi Offset), hlm. 136.

⁷ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta ; Bumi Aksara, 1996), hlm. 107-108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kurang Baik : 21%-40%
- c. Cukup Baik : 41%-60%
- d. Baik : 61%-80%
- e. Sangat Baik : 81%-100%

2. Wawancara

Metode wawancara atau interview yaitu metode ilmiah dalam pengumpulan data dengan jalan berbicara atau dialog langsung dengan sumber obyek peneliti.⁸ Ditinjau dari pelaksanaannya interview dibedakan atas tiga macam yaitu :

- a. Interview bebas, yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data apa yang akan dikumpulkan. Interview bebas ini dilakukan dengan tidak membawa pedoman wawancara tentang apa yang ditanyakan. Kelebihan metode ini adalah responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diwawancarai, sedangkan kelemahannya adalah arah pertanyaan kurang terkendali.
- b. Interview terpinpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.
- c. Interview bebas terpinpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpinpin.⁹

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan karena dengan malalui wawancara, peneliti dapat memperoleh dan mengetahui hal-hal yang

⁸ *Op.,cit*, hlm. 193.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 132.

berkaitan dengan penelitian secara mendalam dari responden atau informan tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis.

F. Teknik Analisis Data

Supaya data yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa menghasilkan uraian data dan kesimpulan, maka perlu adanya:

1. Reduksi data, yaitu memilih hal pokok sesuai dengan rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan ditentukan dengan tema sehingga menghasilkan abstraksi.
2. Display, yaitu proses pengelompokan data sehingga mudah dalam menganalisis beberapa data yang ada, dan memberikan kode sesuai dengan tema.
3. Kritik, yaitu merupakan proses penelitian secara mendalam dan hati-hati terhadap obyek penelitian dan data, karena tidak menutup kemungkinan terjadinya perkembangan. Dengan cara ini dapat ditemukan cara baru.

¹⁰ Sugiyono, *op.cit*, hlm. 329.



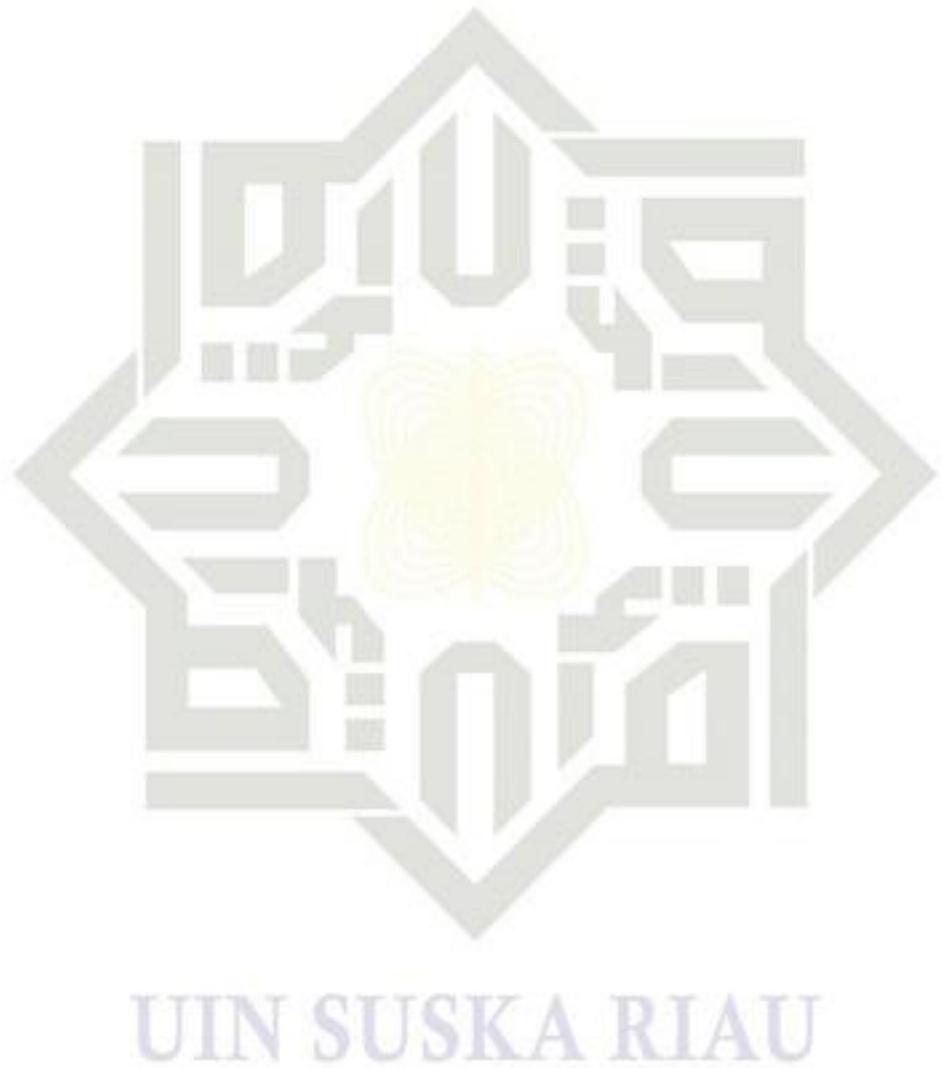
4. Melakukan pemeriksaan dan kesimpulan, yaitu merupakan langkah akhir dari analisis data, setelah langkah ini selesai peneliti mengolah data.¹¹

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



¹¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 100.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Umum

1. Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru

a. Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah Menengan Pertama Negeri 16 Pekabaru adalah SMP Negeri yang terletak di tengah kota Pekanbaru tepatnya di Jalan Cempaka Kelurahan Pulau Karam Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. SMP Negeri 16 Pekanbaru letaknya dekat dengan kota, maka informasi dan komunikasi serta transfortasi lancar, baik kendaraan roda dua maupun angkutan kota mudah terjangkau. SMP Negeri 16 Pekanbaru pertama kali didirikan pada tanggal 1 Juli 1985 yang didirikan langsung oleh pemerintah.

Ketika pertama kali didirikan SMP Negeri 16 Pekanbaru masih belum memiliki bangunan tersendiri, melainkan menumpang di SMP 13 yang dulunya bernama SMP Pertiwi. Setelah adanya bantuan dari berbagai pihak dan kemauan untuk memiliki gedung sendiri maka sekarang SMP Negeri 16 Pekanbaru sudah memiliki bangunan sendiri yang tepatnya berada di Jalan Cempaka.

SMP Negeri 16 Pekanbaru sudah menjadi Negeri sejak pertama kali didirikan. Ketika awal didirikan, SMP Negeri 16 hanya memiliki ruangan sejumlah 8 ruang yang terdiri dari 6 ruangan kelas, 1 ruangan pustaka dan 1 buah kantin. Penambahan ruang kelas terus berlanjut pada masa pimpinan SMP Negeri 16 yang ketujuh, yaitu ibu Dra. Srinani, dengan penambahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ruang sebanyak 12 ruang kelas. Kemudian semenjak pimpinan atau masa jabatan ibuk Dra. Suprihatin, MM. ruang kelas Kembali ditambah 14 ruang. Sehingga pada saat ini telah dilengkapi dengan ruang BK, OSIS, Mushola dan lain-lain sebagainya. Selanjutnya pada masa jabatan Ibuk Erliaty, S.Pd di SMPN 16 mendapat bantuan Labor IPA. Setelah itu pada masa pimpinan ibuk Arbaiyah, S.Pd ada penambahan ruang perpustakaan, wc, dan cran tempat siswa mencuci tangan pada masa covid 19. Selanjutnya pada masa pimpinan baru Dra. Endang Sriwijayati penambahan 1 ruang perpustakaan sehingga jumlah menjadi 19 ruang.

Hingga saat ini, SMP Negeri 16 Pekanbaru telah dipimpin oleh 14 orang kepala sekolah. Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SMP Negeri 16 Pekanbaru adalah :

Tabel IV. 1
Nama Pimpinan SMP Negeri 16 Pekanbaru

No.	Nama	Periode
1	Drs. Said Mustapa	Tahun 1985 s.d 1991
2	Drs. Indra Jaya	Tahun 1991 s.d 1993
3	Rohani Khalid	Tahun 1993 s.d 1997
4	Ramli	Tahun 1997 s.d 1998
5	Dra. Midawati	Tahun 1998 s.d 1999
6	Hj. Mardaini	Tahun 1999 s.d 2001
7	Dra. Srinani	Tahun 2001 s.d 2003
8	Dra. Hj. Maisuprihatin, MM.	Tahun 2003 s.d 2009
9	Hj. Muhammad Zein, M.Pd.	Tahun 2009 s.d 2012
10	Hj. Darlis Nurhayati, S.Pd.	Tahun 2012 s.d 2013
11	Rukiah, M.Pd.	Tahun 2013 s.d 2016
12	Eliyati, S.Pd.	Tahun 2016 s.d 2019
13	Arbaiyah, S.Pd.	Tahun 2019 s.d 2021
14	Dra. Endang Sriwijayati	Tahun 2021 s.d sekarang

Sumber: Tata Usaha SMPN 16 Pekanbaru, 2021

Saat ini jumlah seluruh personil sekolah ada sebanyak 48 orang, terdiri atas guru 36 orang, karyawan tata usaha 9 orang, penjaga sekolah 1 orang, petugas kebersihan 1 orang, dan security 1 orang.

b. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi Sekolah

Visi SMP Negeri 16 Pekanbaru adalah Mewujudkan SMP Negeri 16 Paling Makmur, (Peduli Lingkungan, Mandiri, Aktif, Kreatif, Bermutu dan Religius).

Indikator visi:

- a) Terbaik dalam urusan iman dan taqwa kepada Allah SWT
- b) Terbaik dalam mengembangkan desain kurikulum yang berpedoman pada depalan standarisasi pendidikan
- c) Terbaik dalam proses pembelajaran yang kreatif, inovatif , aktif dan efektif dengan pendekatan *scientific*
- d) Mencapai prestasi akademik dan non Akademi yang baik.
- e) Terbaik dalam hal kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri.
- f) Terbaik ketika proses belajar yang mengedepankan integrasi terhadap pendidikan lingkungan.
- g) Menciptakan lingkungan yang asri dan nyaman serta bersih sebagai upaya kongkrit dalam mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Misi Sekolah

- a) Menanamkan budi pekerti dan kegiatan besifat keagamaan sebagai upaya peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME
- b) Tercapainya 8 standar pendidikan dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran
- c) Tercipta pembelajaran kreatif, inovatif, aktif, dan efektif dengan pendekatan *scientific*.
- d) Tercapainya berbagai prestasi akademik dan non akademik
- e) Memupunyai sikap jujur, disiplin, peduli, percaya diri, santun.
- f) Terciptanya generasi yang peduli terhadap lingkungan hidup terutama dalam pembelajaran.
- g) Terciptanya warga sekolah yang berkarakter dan berbudi pekerti luhur, dan terhindar dari narkoba serta peduli terhadap lingkungan hidup.
- h) Terciptanya lingkungan yang asri dan nyaman serta terhindar dari kerusakan dan pencemaran lingkungan.

3) Tujuan Sekolah

- a) Meningkatkan iman dan taqwa dengan cara melaksanakan program keagamaan dan penanaman budi pekerti.
- b) Menjadikan 8 standar pendidikan dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran
- c) Menjadikan pembelajaran kreatif, inovatif, aktif, dan efektif dengan pendekatan *scientific*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Meningkatkan prestasi siswa baik dibidang akademik maupun non akademik
- e) Menjadikan siswa memiliki sikap jujur, disiplin, peduli, percara diri, santun.
- f) Menjadikan generasi yang peduli terhadap lingkungan hidup terutama dalam pembelajaran.
- g) Menjadikan warga sekolah yang berkarakter dan berbudi pekerti luhur, dan terhindar dari narkoba serta peduli terhadap lingkungan hidup.
- h) Menjadikan lingkungan yang asri dan nyaman serta terhindar dari kerusakan dan pencemaran lingkungan.

c. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 16 Pekanbaru sampai pada Tahun Ajaran 2020/2021 berjumlah 48 orang dengan perincian sebagai berikut:

Table IV.2
Pendidik dan Tenaga Kependidikan
di SMP Negeri 16 Pekanbaru

NO	N A M A	JABATAN/TUGAS
1	Dra. Endang Sriwijayati	Guru B IND
2	R.Arbaiah.S.Pd	Guru IPS
3	Munziarti.S.Pd	Guru B IND
4	Zurleli.B	Guru B ING
5	Nurlina.S.Pd	Guru MTK
6	Minarni.S.Pd	Guru Seni Budaya
7	Yulirwan.S.Pd	Guru B IND
8	Nuraini.S.Pd	Guru MTK
9	R.Esmeri.S.Pd	Guru PJS
10	Pefrianny.S.Pd	Guru IPA
11	Rimanita.S.Pd	Guru BK
12	Dra.Elly Sazdiana	Guru BK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutipan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	N A M A	JABATAN/TUGAS
13	Nasmiarty, S.Pd	Guru B ING
14	Hj.Enni Nilawati.S.Pd	Guru IPA
15	Herniwati.S.Pd	Guru MTK
16	Rosmelina Samosir.S.Pd	Guru B ING
17	Dra.Sondang Simanjuntak	Guru IPS
18	Novierni,S.Pd.I	Guru Agama Islam
19	Sriwati, S.Pd	Guru PKN
20	Widyawati.S.Pd. MM	Guru IPA
21	Erni Sukaseh.S.Pd	Guru MTK
22	Reni Wahyuni.S.Kom	Guru Komputer
23	Rialdi.S.Pd	Guru B.Indo
24	Betti Deswita.S.Pd	Guru IPA
25	Dewi Vivi Yanti SE MH	Guru IPS
26	Nora Widya, S.Pd	Guru IPS
27	Dosma Sigalingging, S.Pd	Guru B ING
28	Rosna Dewi,S.Sos.I	Guru BK
29	Masro Samosir	Guru Agama Katolik
30	Turman, S.Pd	Guru Prakarya
31	Triska Wahyuni, S.Pd	Guru B IND
32	Ardiansyah, S.Pd	Guru Olahraga
33	Nursantipa, S.Pd	Guru PKN
34	Rahma Yuni, S.Pd	Guru Agama Islam
35	Muhammad Iqbal, S.Pd	Guru Agama Islam
36	Dewi Syafrila, S.Pd, M.S	Guru Seni Budaya
37	Jumiatun	TU
38	Nurhaida	TU
39	Elie Yutriati	TU
40	Siti Zubaidah	TU
41	Asrul	TU
42	Wahyu Kurniawan, S.Kom	TU
43	Edi Hartono	Penjaga Sekolah
44	Jafri	Security
45	Salman	Petugas Kebersihan
46	Gusmalina, SE	TU
47	Nurul Elisa Putri, SE	TU
48	Arya Azhari	TU

Sumber: Tata Usaha SMPN 16 Pekanbaru, 2021

2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru

a. Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Juli tahun 1986, dan ditetapkan penegriannya di Jakarta pada tanggal 22 Desember 1986 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan SK. No. 0886/01/1986, a.n.b.Sekjen t.t.d. Soetanto Wirjoprasonto. Sebelum menempati gedung di Jalan Pembangunan No. 57 B, terlebih dulu sekolah ini menempati gedung SMP Negeri 8 yang beralamat di Jalan Soetomo sengan 2 rombongan belajar berjumlah 106 orang siswa kelas I, yang dipimpin pada saat itu oleh bapakn Haris. Kegiatan belajar dilaksanakan pada siang hari setelah siswa SMP Negeri 8 selesai. SMP Negeri 8 pada waktu itu, sekarang bernama SMP Negeri 10 Pekanbaru.

Pada tahun 1988 pindah ke gedung baru SMP Negeri 17 yang berlokasi di Jalan Pembangunan No.75 B Sukajadi. Berikut nama-nama kepala sekolah yang pernah memimpin di SMP Negeri 17 Pekanbaru.

Tabel IV. 3
Nama Pimpinan SMP Negeri 17 Pekanbaru

No.	Nama	Periode
1	Haris	Tahun 1986 s.d 1987
2	Poltak Siagian	Tahun 1987 s.d 1988
3	Zaenah Has	Tahun 1988 s.d 1990
4	Drs. Umar Ahmad	Tahun 1990 s.d 1991
5	Zahari AN	Tahun 1991 s.d 1995
6	Hj. Mastiari	Tahun 1995 s.d 1998
7	Drs. H. Yusli KR	Tahun 1998 s.d 2003
8	H. Muhammad Amin,S.Pd	Tahun 2003 s.d 2007
9	Rahmana Herry,S.Pd	Tahun 2007 s.d 2009
10	Zulhartono,S.Pd	Tahun 2009 s.d 2011
11	Hj. Armiami,S.Pd	Tahun 2011 s.d 2013
12	Hj. Ade Armi, M.Pd	Tahun 2013 s.d 2018

No.	Nama	Periode
13	Hj. Rosmawati, S.Pd, M.Si	Tahun 2018 s.d 2019
14	Lily Deswita, M.Pd	Tahun 2019 s.d 2021
15	Abdullah, S.Pd	Tahun 2021 s.d sekarang

Sumber: Tata Usaha SMPN 17 Pekanbaru, 2021

Dalam perjalanan kegiatan, sekolah ini telah banyak mencapai prestasi-prestasi baik akademis maupun non akademis. Hal ini terlihat dari hasil kumpulan piala dan penghargaan yang diperoleh oleh sekolah.

b. Visi, Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

Terwujudnya SMP Negeri 17 Pekanbaru sebagai pusat pendidikan yang berkualitas, unggul dalam prestasi berlandaskan imtaq serta sadar lingkungan.

Indikator Visi:

- Terciptanya siswa yang cerdas, terampil, memiliki disiplin tinggi, dan berakhlak mulia.
- Terbaik dalam nilai Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional (UN) untuk tingkat kota pekanbaru.
- Berhasil mengembangkan diri dalam kegiatan sekolah
- Terciptanya lingkungan dengan budaya melayu
- Terciptanya kebiasaan dalam menggunakan bahasa inggris oleh guru dan siswa di lingkungan sekolah.
- Tercapainya sekolah Adiwiyata.
- Meningkatkan K3 sekolah sebagai penunjang budaya sekolah yang bermutu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Melestarikan lingkungan yang asri dan rindang.
 - i) Mencegah pencemaran lingkungan.
 - j) Mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.
 - k) Meningkatkan sadar lingkungan.
 - l) Meningkatkan sarana dan prasarana kebersihan dan keindahan sekolah.
 - m) Meningkatkan keberhasilan sekolah sebagai sebuah sekolah yang kuat dalam ketahanan dan menuju sekolah yang berbudaya tertib.
 - n) Terciptanya manajemen partisipatif sebagai bentuk terwujudnya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
- 2) Misi Sekolah
- a) Membentuk moralitas dan kepribadian yang berakhlak mulia melalui penghayatan dan pengalaman agama.
 - b) Memperbaiki hasil capaian ujian sekolah dan ujian nasional
 - c) Memaksimalkan pembelajaran dengan kompetensi guru dan siswa sehingga pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
 - d) Menjadikan kegiatan pengembangan diri sebagai upaya dalam meningkatkan potensi siswa.
 - e) Membentuk mental yang kuat dan bertanggung jawab melalui penanaman sikap kepada siswa
 - f) Mengembangkan kecintaan terhadap budaya melayu dengan berkarya dibidang seni.
 - g) Mengoptimalkan kemampuan berbahasa Inggris guru dan siswa melalui program *English club* untuk menyongsong era globalisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Terwujudnya adiwiyata sekolah yang berseri dan bermutu
- i) Meningkatkan kegiatan wiyata mandala
- j) Melaksanakan manajemen partisipatif dengan seluruh warga dan Komite.
- 3) Tujuan Sekolah
 - a. Terciptanya siswa yang berakhlak mulia, cerdas dan terampil
 - b. Terbaik dalam perolehan nilai Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional (UN) untuk tingkat Kota Pekanbaru
 - c. Berhasil dalam pengembangan diri.
 - d. Terciptanya kecintaan terhadap budaya melayu dengan berkarya dibidang seni di lingkungan sekolah.
 - e. Terlaksananya pembiasaan bahasa Inggris antar guru dan siswa di lingkungan sekolah
 - f. Terlaksananya wiyata mandala untuk kota Pekanbaru.
 - g. Terwujudnya manajemen partisipatif di sekolah.

c. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 17 Pekanbaru sampai pada Tahun Ajaran 2020/2021 berjumlah 41 orang dengan perincian sebagai berikut:

Table IV.4
Pendidik dan Tenaga Kependidikan
di SMP Negeri 17 Pekanbaru

NO	N A M A	Jabatan/ Tugas
1	Abdullah, S.Pd	Guru IPS
2	Irhash	Guru TIK
3	Nurchamidah	Guru TIK
4	Sri Ruwati	Guru Bahasa Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	N A M A	Jabatan/ Tugas
5	Khairunnisya	Guru Pendidikan Agama Islam
6	Syafni	Guru Bahasa Indonesia
7	Hertuti Rais	Guru Matematika
8	Yati Wirta	Guru IPA
9	Jostiniar Sitompul	IPS
10	Darniati	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
11	Ali Noprizal	Guru Seni Budaya
12	Riska Safitri	Guru Seni Budaya
13	Masriani	Guru Matematika
14	Yessy Melda Kusuma	Guru Bahasa Inggris
15	Adha Sofriyani	Guru PJOK
16	Saburah	Guru Bahasa Inggris
17	Sartika Mawarni Harahap	Guru Bahasa Inggris
18	Sri Beni Suhendri	Guru Matematika
19	Claudea Anggelenni	Guru IPA
20	Sukmawati	Guru IPA
21	Elva Lusida	Guru IPS
22	T. Etty Betriza	Guru IPA
23	Lisnawati	Guru IPA
24	Desi Susanti	Guru IPS
25	Maryulianis	Guru Bahasa Indonesia
26	Risdayati	Guru Pjok
27	Meliana Saragih	Guru Pendidikan Agama Kristen
28	Bilhakki Putra	Guru Pendidikan Agama Islam
29	Setianingsih	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
30	Widia Rahayu	Guru Matematika
31	Neliwarsih	Bimbingan dan Konseling
32	Yus Khairani	Bimbingan dan Konseling
33	Faisal	Penjaga Sekolah
34	Yusni. Y	TU
35	Ila Rahayu	Pustakawan
36	Mimi Revolina	TU
37	Amir Hamzah	TU
38	Andika Saputra. S	TU
39	Katijo	Petugas Keamanan
40	Efriadi	TU
41	Mimi Suryani	TU

Sumber: Tata Usaha SMPN 17 Pekanbaru 2021

3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru

a. Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru pada mulanya bernama SMP Nasional, kemudian pada tahun 1961 sekolah ini berganti nama menjadi SMP Negeri 3 Pekanbaru dan berlaku hingga saat ini.

Berikut ini adalah nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru dari awal berdiri sampai sekarang:

Tabel IV.5
Nama Pimpinan SMP Negeri 3 Pekanbaru

No.	Nama	Periode
1	Satim	-
2	Ishak Budiman	Tahun 1969 s.d 1973
3	Dra. Alimudin Rauf	Tahun 1974 s.d 1979
4	Daltak Siagian	Tahun 1980 s.d 1985
5	Rohani Chalid	Tahun 1986 s.d 1991
6	Yohana Siregar	Tahun 1992 s.d 1995
7	Ridwan	Tahun 1996 s.d 1997
8	Hamdani Hamid, SE	Tahun 1997 s.d 1999
9	Hj. Mastiari, S.Sos.	Tahun 2000 s.d 2002
10	Drs. Dahnil Sabar, MM.	Tahun 2003 s.d 2007
11	Drs. Mas'ud, M.Pd	Tahun 2007 s.d 2009
12	Hj. Fauziah Nasution, SH.	Tahun 2009 s.d 2012
13	Dra. Hj. Kamala Sia Rio Nita, M.Pd.	Tahun 2012 s.d 2015
14	Drs. M. Rasyid, M.Pd	Tahun 2015 s.d 2018
15	Asbullah, M.Pd.	Tahun 2018 s.d 2021
16	Hj. Rosmawati, S.Pd, M.Si	Tahun 2021 s.d Sekarang

Sumber: Tata Usaha SMPN 3 Pekanbaru, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi Sekolah

Terwujudnya SMP Negeri 3 yang Bermutu, Berwawasan Lingkungan Serta Berbudaya Melayu bernafaskan Keimanan dan ketaqwaan pada Tahun 2021.

2) Misi Sekolah

- a) Meningkatkan etos kerja yang dilandasi dengan semangat keteladanan dan kebersamaan.
- b) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui kegiatan diklat dan MGMP yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pekanbaru, Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dan Provinsi Riau.
- c) Melaksanakan pelayanan pembelajaran yang prima pada setiap mapel.
- d) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang tepat guna dan berwawasan lingkungan.
- e) Meningkatkan disiplin guru, tenaga kependidikan dan peserta didik yang sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku.
- f) Menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien dengan lingkungan sekolah yang sehat, aman, ramah anak dan menyenangkan untuk menumbuhkan budi pekerti bagi warga sekolah sesuai dengan bakat dan minatnya.
- g) Melakukan pembinaan Imtaq dan Iptek secara seimbang.
- h) Menumbuh kembangkan kreatifitas peserta didik dalam berbagai kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Memfasilitasi pengembangan diri melalui kegiatan bimbingan konseling dan ekstra kurikuler.
- j) Memberikan motivasi yang intensif kepada peserta didik kelas IX untuk lebih berminat mengikuti bimbingan belajar pendalaman materi Ujian Nasional.
- k) Meningkatkan peran serta masyarakat kelurahan Kedungsari, orang tua, dan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yang berwawasan lingkungan dan bermutu.
- l) Meningkatkan kerja sama dengan instansi pemerintah, alumni, dunia usaha, dan industri (DUDI).
- 3) Tujuan Sekolah
 - a) Terwujudnya keteladanan, perilaku positif, dan berkarakter kebangsaan pada seluruh warga sekolah.
 - b) Terwujudnya profesionalisme tenaga kependidikan melalui kegiatan diklat, MGMP tenaga kependidikan.
 - c) Meningkatkan nilai UN dari 7.20 menjadi 7.80.
 - d) Meningkatkan lulusan yang dapat diterima di SMA/SMK Negeri yang favorit dari 75% menjadi 80%.
 - e) Meningkatkan nilai akreditasi sekolah dari A ke A+.
 - f) Bertambah dan dapat mempertahankan berbagai jenis kejuaraan sains non sains pada tingkat kota, provinsi, dan nasional.
 - g) Terwujudnya pemberdayaan media pembelajaran secara optimal.

- h) Terwujudnya kegiatan sabtu sehat, sabtu bersih dan Jumat agamis secara rutin dan berkesinambungan.
- i) Terwujudnya sekolah sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan.
- j) Terwujudnya kerjasama yang baik dengan instansi pemerintah, alumni, dunia usaha dan industri.

c Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 3 Pekanbaru sampai pada Tahun Ajaran 2020/2021 berjumlah 42 orang dengan perincian sebagai berikut:

Table IV.6
Pendidik dan Tenaga Kependidikan
di SMP Negeri 3 Pekanbaru

NO	N A M A	JABATAN/ TUGAS
1	Hj. Rosmawati, S.Pd, M.Si	Kepala sekolah
2	Hj. Asminar, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
3	Erlinda, S.Pd	Guru Matematika
4	Samiarti, S.Pd	Guru IPA
5	Syafnimar, S.Pd	Guru Matematika
6	Elita Yubari, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
7	Hj. Sapinahajar Hsb., S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
8	Hj. Hennita, S.Pd	Guru Matematika
9	Hj. Ismi Ardayani, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
10	Raja Yulmasni, S.Pd	Guru BK
11	Dra. Hj. Farida Hanim Amir	Guru Pendidikan Agama Islam
12	Elsi Flora, S.S	Guru Bahasa Inggris
13	Hj. Nurazmi, M.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam
14	Jona Nainggolan, S.Pd	Guru IPA
15	Rotua Nainggolan, S.Pd	Guru IPA
16	Renita	Guru IPS dan Mulok
17	Dra. Feniwati	Guru PNS
18	Doddy Yudhianto, S.Pd	Guru PNS
19	Santi Indah Perwita, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	N A M A	JABATAN/ TUGAS
20	Dwi Sefryariani, S.Pd	Guru PNS
21	Peni Saputra, S.Pd	Guru CPNS
22	Febri Fauzana Putra, S.Pd	Guru CPNS
23	Maysitoh, M.Pd	Guru CPNS
24	Dian Eka Rida Agustin, S.S	Guru Senbud
25	Sri Rahayu, S.Pd	Guru IPS
26	Fita Rustia, S.Sn	Guru Senbud
27	Dra. Hernetis	Guru Honor
28	M. Rian Dermawan, S.Pd	Guru Honor
29	Tia Antika, S.Pd	Guru Honor
30	Imelda, S.Pd	Guru Honor
31	Riawaty Sitanggang, M.Pd	Guru Honor
32	Ayu Utari Marwanti, S.Pd	Guru Honor
33	Defa Khairunnisa, S.Pd	Guru Honor
34	Ilham Damanik	TU
35	Yenny Susanty	THL Disdik
36	Elvina, S.IP	Pustakawan
37	Muhamad Efendi, ST	TU
38	Prehatin, S.Pd	Guru Honor
39	Daraswan	Security
40	Sobirin	Security
41	Farida	Kebersihan
42	Yulia Liazma	Kebersihan

Sumber: Tata Usaha SMPN 3 Pekanbaru 2021

4. Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru

a. Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru berdiri tahun 2007, yang beralokasi di jalan Balam No. 18 Kecamatan Sukajadi sampai saat ini masih eksis melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perjalanan prosesnya mengalami pasang surut, sesuai perkembangan dunia pendidikan di Indonesia, namun tetap melangkah melaksanakan tanggung jawab mencerdaskan anak bangsa. Semua ini tentu tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang mengelola tersebut untuk bergandengan tangan dengan berbagai pihak terkait terutama pemerintah dan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan dan berbagai bantuan yang diberikan kepada SMPN 32 Pekanbaru.

Berdiri SMP Negeri 32 Pekanbaru sesuai dengan SK Nomor/Tuhan 91.b. Tahun 2007. Yang telah ditetapkan oleh Wali Kota Pekanbaru, Nomor 01 Tahun 2007. SMP Negeri 32 Pekanbaru pada mulanya adalah SD Negeri 011, 012, 09 dan 037 Sukajadi. Pada tahun 2005 SD-SD ini diganti gedungnya dengan gedung baru, gedung baru ini menjadi SMP Negeri 32 Pekanbaru sedangkan SD-nya dijadikan satu gedung di depan SMP Negeri 32 Pekanbaru, dengan kata lain SMP Negeri 32 Pekanbaru terletak satu kompleks dengan SD-SD 011, 012, 09, 037 Sukajadi terletak di Kecamatan Sukajadi.

SMP Negeri 32 Pekanbaru ini dioperasikan penerimaan siswanya mulai pada Tahun Pelajaran 2007/2008, dan ditetapkan sebagai salah satu SMP Binaan Khusus oleh Wali Kota Pekanbaru dengan surat keputusan Nomor:01/KP/2007 tanggal 01 Januari 2007. Pada mulanya sekolah ini dipimpin oleh Drs. Lailan dengan masa jabatan 4 tahun, berhenti dari jabatannya karena dipindah tugaskan menjadi pengawas pendidikan. Setelah itu SMP Negeri 32 Pekanbaru ini dipimpin oleh Dra. T. Rasmawati, sekarang

sekolah menengah pertama SMP Negeri 32 Pekanbaru ini dipimpin oleh Muhammad Salim, S.Pd.

b. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi Sekolah

Terwujudnya SMP Negeri 32 Pekanbaru yang unggul dalam prestasi, aktif, kreatif, berkualitas, antusias, religius, dan peduli terhadap lingkungan. Indikator visi dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Terlaksananya pembelajaran dan bimbingan secara objektif dan optimal.
- b) Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif dan mengembangkan manajemen berbasis sekolah
- c) Terwujudnya peserta didik yang memiliki iman dan taqwa dan berpengetahuan yang berwawasan keunggulan melalui kegiatan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan berbasis keagamaan.
- d) Meningkatkan prestasi kerja dan disiplin yang dilandasi semangat keteladanan.
- e) Meningkatkan kualitas lulusan melalui pembinaan yang berkelanjutan.
- f) Membudayakan 7 B (berbasis tertib, beri salam, berdoa, bersaudara, bersemangat, belajar giat dan berprestasi)
- g) Terciptanya siswa yang peduli lingkungan hidup
- h) Terlaksananya kegiatan keagamaan untuk peningkatan iman dan ketaqwaan.

2) Misi Sekolah

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan optimal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan mengembangkan manajemen berbasis sekolah
- c) Mewujudkan peserta didik yang memiliki Iman dan Taqwa dan berpengetahuan yang berwawasan keunggulan melalui kegiatan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan berbasis keagamaan
- d) Meningkatkan prestasi kerja dan disiplin yang dilandasi semangat keteladanan
- e) Meningkatkan kualitas lulusan melalui pembinaan yang berkelanjutan
- f) Membudayakan 7B (berbasis tertib, beri salam, berdo'a, bersaudara, bersemangat, belajar giat dan berprestasi)
- g) Membudayakan sikap siswa yang peduli lingkungan hidup
- h) Melaksanakan kegiatan keagamaan untuk peningkatan iman dan ketaqwaan dalam mewujudkan sekolah yang madani

3) Tujuan Sekolah

- a) Unggul dalam memperoleh nilai UN
- b) Unggul dalam prestasi akademik
- c) Unggul dalam prestasi non akademik
- d) Unggul dalam peningkatan profesionalisme guru
- e) Unggul dalam disiplin
- f) Unggul dalam penataan lingkungan yang bersih
- g) Unggul dalam pembinaan ROHIS
- h) Unggul dalam IPTEK
- i) Berbudi pekerti luhur.

c Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 32 Pekanbaru sampai pada Tahun Ajaran 2020/2021 berjumlah 35 orang dengan perincian sebagai berikut:

Table IV.7
Pendidik dan Tenaga Kependidikan
di SMP Negeri 32 Pekanbaru

NO	N A M A	Jabatan/ Tugas
1	Muhammad Salim, S.Pd	Guru IPA
2	H. Syahrilal, S.Pd	Guru IPA
3	Dra. Wirdati	Guru PKn
4	Hj. Halimah, S.Pd	Guru IPS
5	Hj. Poritas S.Pd., M.Pd	Guru MTK
6	Suhartini Z., S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
7	H. Zamzami S.Hum	Guru Penjaskes
8	Hj. Raina Nilawati, S.Pd	Guru PKn
9	Suparti, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
10	Yenni, S.Pd	Guru IPS
11	Drs. H. Ali Umar	Guru Agama Islam
12	Hj. Husnida, S.Pd	Guru IPA
13	Hj. Yulmi Iriyani, S.Pd	Guru BK
14	Nora Fiorita	Guru IPA
15	Dra. Meirina	Guru IPS
16	Nurazimah, S.Pd	Guru MTK
17	Tuti Endang Wahyuni, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
18	Lilis Suryani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
19	Mentina Dabariba, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
20	Ora. Ely Suryani	Guru IPS
21	Dita Yetti, S.Pd	Guru Penjaskes
22	Mirza, S.Hum	Guru MTK
23	Helen Sri Wahyuni, S.T	Guru TIK
24	Baitin Purba, S.Pd., M.Ag	Guru Agama Islam
25	Nurul Fajariyah, S.PD	Guru Seni Budaya
26	Endri Putri, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
27	Arnida, S.Pd	Guru Melayu Riau
28	Triwarta Hadi Syaputra, S.N	Guru Seni Budaya
29	Amril Nurman S., S.Pd.I	Guru BK
30	Rezni Trilia, S.Pd	Guru Penjaskes
31	Oktaviani, S.Pd	Kepala TU
32	Arrohman, S.T	TU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

NO	N A M A	Jabatan/ Tugas
33	Soraelfi Davenni, S.Hum	TU
34	Mardian	Security
35	Syafrijal	Kebersihan

Sumber: Tata Usaha SMPN 32 Pekanbaru, 2021

Penyajian data khusus (Hasil Penelitian)

1. Reduksi Data

a) Data Implementasi Pembelajaran PAI Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis saintifik penulis melakukan 3 kali observasi pada setiap guru agama Islam dan 3 kali obsrvasi pada setiap siswa untuk melihat kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Lembar observasi guru tentang Pembelajaran PAI Berbasis saintifik terdiri dari 24 pertanyaan dengan skor alternatif jawaban tidak baik (TB), kurang baik (KB), cukup baik (CB), baik (B), sangat baik (SB). dan lembar observasi siswa tentang kemampuan berpikir kritis siswa berjumlah 13 pertanyaan tidak kritis (TK), kurang kritis (KK), cukup kritis (CK), kritis (K), sangat kritis (SK).

Lembar observasi diisi oleh observer pada tiap observasi. Obsevasi dilakukan selama tiga kali di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi. Dengan jumlah guru yang di observasi sebanyak 4 orang guru dan siswa yang akan diobservasi berjumlah 140 orang siswa yaitu terdiri dari 35 orang SMPN 16 Pekanbaru, 35 orang SMPN 17 Pekanbaru, 35 orang SMPN 3 Pekanbaru, dan 35 orang SMPN

32. Pekanbaru. Maka secara keseluruhan total lembar observasi adalah 420.

Adapun hasil data observasi tersebut sebagai berikut:

a. Data Observasi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Tabel IV.8
Kisi-kisi Observasi Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Variabel	Aspek Pengamatan	No Lembar Observasi Guru
1	Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik	1. Melihat alokasi waktu yang disediakan sesuai dengan kalender sekolah.	1,2
		2. Menyusun tujuan pembelajaran operasional dengan indikator	3, 4, 5,6
		3. Pengorganisasian pokok-pokok materi pembelajaran	7, 8, 9, 10, 11, 12
		4. Menentukan metode dan strategi pembelajaran integratif-interkoneksi	13, 14
		5. Menentukan media dan sumber belajar	15, 16, 17, 18, 19, 20
		6. Melaksanakan evaluasi	21, 22, 23, 24

Tabel IV.8 di atas Merupakan kisi-kisi dalam pengisian lembar observasi tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru yaitu SMP Negeri 16 Pekanbaru, SMP Negeri 17 Pekanbaru, SMP

Negeri 3 Pekanbaru, dan SMP Negeri 32 Pekanbaru. Sebelum penulis melihat hasil observasi guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis saintifik penulis terlebih dahulu melihat langkah-langkah pembelajaran guru agama Islam dalam mengajar di kelas. Adapun langkah-langkah pembelajaran PAI berbasis saintifik di SMP Negeri 16, SMP Negeri 17, SMP Negeri 3, dan SMP Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.9
Langkah-Langkah Observasi Pertemuan Ke-1 Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa
1	KD. 1.11 Menjalankan puasa wajib dan sunnah sebagai perintah agama 2.11 Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunnah
2	Indikator ✓ Menjalankan puasa wajib dan sunnah sebagai perintah agama ✓ Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunnah ✓ Menjelaskan pengertian puasa dengan benar ✓ Menunjukkan dalil naqli tentang puasa dengan benar
3	Tujuan pembelajaran ✓ Menjelaskan pengertian puasa dengan benar ✓ Menunjukkan dalil naqli tentang puasa dengan benar
4	Langkah –langkah Pembelajaran 2. Kegiatan pendahuluan ✓ Orientasi, pengamatan pendidikan karakter : melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. ✓ Motivasi : memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari ✓ Pemberian acuan : memberikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung, pembagian kelompok belajar, menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa
	<p>3. Kegiatan Inti</p> <p>Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic mari renungkan dialog Islami dengan cara:</p> <p>Melihat</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru agama Islam menayangkan foto/ gambar dan siswa diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa (literasi), <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa diminta mengamati video/gambar yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru agama Islam <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa diminta untuk membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang, dari internet/ materi yang berhubungan dengan mari renungkan dialog Islami <p>Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru agama Islam yang berkaitan dengan mari renungkan dialog Islami <p>Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa diminta untuk menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : mari renungkan dialog Islami serta menyimak penjelasan guru tentang pengertian puasa dan dalil puasa. <p>4. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung. ✓ Guru memberi tugas kepada siswa berupa soal-soal yang berhubungan dengan materi puasa. ✓ Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya ✓ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.
5	Metode pembelajaran yang digunakan pada tahap pertama yaitu : metode ceramah dan Tanya jawab
6	<p>Media dan sumber belajar</p> <p>Media : <i>Power Point</i>, papan tulis, <i>gambar</i>, multimedia interaktif/<i>CD/video</i></p> <p>Sumber belajar : Buku paket pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP/MTS, Buku paket pendidikan ilmu pengetahuan alam kelas VIII SMP/MTS, Al-qur'an dan hadits, Fiqih Islam Lengkap, Browsing diinternet atau sejenisnya.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.10

Langkah-Langkah Observasi Pertemuan Ke-2 Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa	Sistem Pencernaan pada Manusia
1	KD. 3.11 Memahami tata cara puasa wajib dan sunnah	KD 3.5 menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan
	Indikator ✓ Menjelaskan ketentuan puasa wajib ✓ Menjelaskan macam-macam puasa wajib dengan benar ✓ Menjelaskan ketentuan puasa sunnah dengan benar ✓ Menjelaskan macam-macam puasa sunnah dengan benar	Indikator ✓ Mengidentifikasi organ-organ pada sistem pencernaan serta proses pencernaan pada manusia
3	Tujuan pembelajaran ✓ Menjelaskan ketentuan puasa wajib ✓ Menjelaskan macam-macam puasa wajib dengan benar ✓ Menjelaskan ketentuan puasa sunnah dengan benar ✓ Menjelaskan macam-macam puasa sunnah dengan benar	Kegiatan Pembelajaran ✓ Menyebutkan organ-organ pada sistem pencernaan serta proses pencernaan di dalam tubuh ✓ Menjelaskan fungsi-fungsi organ pencernaan ✓ Menjelaskan proses pencernaan dalam tubuh manusia ✓ Mengumpulkan informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan
4	Langkah –langkah Pembelajaran 1. Kegiatan pendahuluan ✓ Orientasi, pengamatan pendidikan karakter : melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa	Sistem Pencernaan pada Manusia
	<p>memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Motivasi : memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari ✓ Pemberian acuan : memberikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung, pembagian kelompok belajar, menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic puasa wajib dan sunnah ,organ-organ pada sistem pencernaan serta proses pencernaan pada manusia dengan cara:</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menayangkan video/ gambar tentang puasa wajib dan sunnah kemudian siswa ditunjukkan gambar tentang organ-organ pada sistem pencernaan serta proses pencernaan pada manusia lalu siswa diminta untuk mengamati penayangan gambar yang 	
	<p>disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa (literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa diminta mengamati gambar/foto yang terdapat pada buku maupun melalui 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa	Sistem Pencernaan pada Manusia
	<p>penayangan video yang disajikan oleh guru tentang puasa wajib dan sunnah kemudian siswa diminta untuk melihat organ-organ pada sistem pencernaan serta proses pencernaan pada manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa diminta untuk membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang, dari internet/ materi yang berhubungan dengan puasa wajib dan sunnah serta organ-organ pada sistem pencernaan serta proses pencernaan pada manusia ✓ Siswa diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan puasa wajib dan sunnah serta kaitan dan hubungan dengan organ-organ pada sistem pencernaan serta proses pencernaan pada manusia ✓ Siswa diminta untuk menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai: puasa wajib dan sunnah, organ-organ pada sistem pencernaan serta proses pencernaan pada manusia <p>Menanya</p> <p>Setelah proses mengamati guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang informasi Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik</p>	
	<p>IPA yang sudah dijelaskan oleh guru agama Islam.</p> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pada tahap ini guru agama Islam meminta siswa mencari dan mengumpulkan data, informasi tentang tata cara puasa dan organ-organ pada sistem pencernaan 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa	Sistem Pencernaan pada Manusia
	<p>serta proses pencernaan pada manusia manusia.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ guru meminta siswa untuk mengkaji dan menganalisis data serta informasi yang telah didapatkan tentang materi pelajaran yang berhubungan dengan tata cara puasa dan organ-organ pada sistem pencernaan serta proses pencernaan pada manusia <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ informasi dan data yang telah didapat siswa diminta untuk menulis dan menceritakan apa yang didapat mengenai materi pelajaran dan guru menyuruh masing-masing siswa maju kedepan kelas untuk mempersentasikan apa yang telah dibuat. <p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberi tes kepada siswa dengan menanyakan pendapat masing-masing siswa tentang materi yang telah dipelajari ✓ Guru memberi penjelasan lebih lanjut terkait dengan pendapat-pendapat siswa ✓ Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing oleh guru ✓ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk pertemuan berikutnya 	
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	
5	<p>Metode pembelajaran yang digunakan pada tahap pertama yaitu : metode ceramah dan Tanya jawab, <i>active learning</i>, <i>problem based learning</i> (PBL), <i>discovery learning</i>.</p>	
6	<p>Pendekatan : saintifik</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa	Sistem Pencernaan pada Manusia
7	Media dan sumber belajar Media : <i>Power Point</i> , papan tulis, gambar, multimedia interaktif/CD/video Sumber belajar : Buku paket pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP/MTS, Buku paket pendidikan ilmu pengetahuan alam kelas VIII SMP/MTS, Al-qur'an dan hadits, Fiqih Islam Lengkap, Browsing diinternet atau sejenisnya.	

Tabel IV.11

Langkah-Langkah Observasi Pertemuan Ke-3 Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa	Sistem Pencernaan pada Manusia
1	KD. 4.11Menyajikan hikmah dan manfaat pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah	KD 3.5menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan
	Indikator ✓ Menjelaskan hikmah dan manfaat puasa dengan benar	Indikator ✓ Mengidentifikasi organ-organ pada sistem pencernaan serta proses pencernaan pada manusia
3	Tujuan pembelajaran ✓ Menjelaskan hikmah puasa dan manfaat puasa dengan benar	Kegiatan Pembelajaran ✓ Menyebutkan organ-organ pada sistem
		pencernaan serta proses ✓ pencernaan di dalam tubuh ✓ Menjelaskan fungsi-fungsi organ pencernaan ✓ Menjelaskan proses pencernaan dalam tubuh manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa	Sistem Pencernaan pada Manusia
4	<p>Langkah –langkah Pembelajaran</p> <p>1. Kegiatan pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Orientasi, pengamatan pendidikan karakter : melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. ✓ Motivasi : memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari ✓ Pemberian acuan : memberikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung, pembagian kelompok belajar, menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Guru mendorong agar siswa secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah. Selama siswa bekerja dikelompok, guru</p>	<p>Mengumpulkan informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan</p>
	<p>memperhatikan dan mendorong siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh dari pekerjaannya dan guru bertanya apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan guru memberi bantuan secara klasikal.</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa	Sistem Pencernaan pada Manusia
	<p>Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membentuk kelompok dan melaksanakan diskusi tentang : waktu yang diharamkan untuk berpuasa, manfaat, dan hikmah puasa serta menghubungkan materi diskusi agama dengan materi IPA tentang: sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan. <p>Mengolah informasi</p> <p>Setelah diskusi dilaksanakan siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan menverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku-buku serta sumber yang berbeda untuk mendapatkan keluasan, kedalaman materi serta solusi. tujuan diskusi ini agar siswa memiliki kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan kaitan dan hubungan materi agama tentang: waktu yang diharamkan untuk berpuasa dan manfaat serta hikmah berpuasa dan materi IPA tentang: sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan</p> <p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa membuat rangkuman dari 	
	<p>materi puasa yang dikaitkan dan dihubungkan dengan materi sistem pencernaan pada manusia dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam 	
5	Metode pembelajaran yang	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa	Sistem Pencernaan pada Manusia
	digunakan pada tahap pertama yaitu : metode ceramah dan Tanya jawab, diskusi, <i>active learning</i> , <i>problem based learning</i> (PBL), <i>discovery learning</i> .	
6	Pendekatan : saintifik	
7	Media dan sumber belajar Media : <i>Power Point</i> , papan tulis, gambar, multimedia interaktif/CD/video Sumber belajar : Buku paket pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP/MTS, Buku paket pendidikan ilmu pengetahuan alam kelas VIII SMP/MTS, Al-qur'an dan hadits, Fiqih Islam Lengkap, Browsing diinternet atau sejenisnya.	

Setelah penulis memaparkan langkah-langkah Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis saintifik untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru maka penulis akan menjelaskan hasil dari observasi setiap pertemuan mulai pertemuan pertama, kedua dan ketiga di setiap masing-masing sekolah yaitu SMP Negeri 16 Pekanbaru, SMP Negeri 17 Pekanbaru, SMP Negeri 3 Pekanbaru, SMP Negeri 32 Pekanbaru.

1) Observasi di SMP Negeri 16 Pekanbaru .

Pada observasi pertemuan pertama di SMP Negeri 16 Pekanbaru dilakukan pada hari Kamis tanggal 4 Maret 2021 pada jam 4-5 sebagai berikut:

Tabel IV.12
Observasi Pertemuan Pertama Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis
Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
1	Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran			✓			3.45%
2	Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sekolah		✓				4.60%
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi		✓				4.60%
4	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran		✓				4.60%
5	Guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran yang akan dipelajari			✓			3.45%
6	Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa		✓				4.60%
7	Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan dipelajari		✓				4.60%
8	Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari			✓			3.45%
9	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		✓				4.60%
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			✓			3.45%
11	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan		✓				4.60%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
	pengetahuan lain yang relevan						
12	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dari semua pokok materi		✓				4.60%
13	Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa			✓			3.45%
14	Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran		✓				4.60%
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar		✓				4.60%
16	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif			✓			3.45%
17	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien		✓				4.60%
18	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		✓				4.60%
19	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran			✓			3.45%
20	Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan materi pembelajaran		✓				4.60%
21	Guru memantau kemajuan belajar siswa		✓				4.60%
22	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa			✓			3.45%
23	Guru memberikan tugas kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai		✓				4.60%
24	Guru Melaksanakan Evaluasi Akhir Sesuai Dengan Kompetensi Siswa			✓			3.45%

No	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
	Jumlah		60	27			72,14%

Pada tabel IV.12 di atas merupakan hasil dari observasi pertemuan pertama di SMP Negeri 16 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru tentang Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis saintifik untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Dalam observasi tersebut terlihat bahwa pada pertanyaan nomor 1 guru mendapat skor 3 yang artinya cukup baik, nomor 2 mendapat skor 4 artinya baik, nomor 3 mendapat skor 4 artinya baik, nomor 4 mendapat skor 4 artinya baik, nomor 5 mendapat skor 3 artinya cukup baik, nomor 6 mendapat skor 4 artinya baik, nomor 7 mendapat skor 4 artinya baik, nomor 8 mendapat skor 3 artinya cukup baik, nomor 9 skor 4 artinya baik, nomor 10 skor 3 artinya cukup baik, nomor 11 skor 4 artinya baik, nomor 12 skor 4 artinya baik, nomor 13 skor 3 artinya cukup baik, nomor 14 skor 4 artinya baik, nomor 15 skor 4 artinya baik, nomor 16 skor 3 artinya cukup baik, nomor 17 skor 4 artinya baik, nomor 18 skor 4 artinya baik, nomor 19 skor 3 artinya cukup baik, nomor 20 skor 4 artinya baik, nomor 21 skor 4 artinya baik, nomor 22 skor 3 artinya cukup baik, nomor 23 skor 4 artinya baik, nomor 24 skor 3 artinya cukup baik.

Jadi, hasil skor di atas menunjukkan bahwa observasi pertama yang penulis temukan ialah bahwa guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasi Pekanbaru tentang pembelajaran pai berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 16 Kecamatan Sukajadi

Kota Pekanbaru dengan materi puasa dan sistem pencernaan pada manusia sudah mencapai kategori **baik (72,5%)**.

Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan ke dua dilakukan pada hari senin tanggal 18 maret 2021 pada jam 4-5 sebagai berikut:

Tabel IV.13
Observasi Pertemuan Kedua Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB 5	B 4	CB 3	KB 2	TB 1	
1	Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran		✓				4
2	Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sekolah	✓					5
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi		✓				4
4	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran	✓					5
5	Guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓					5
6	Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa		✓				4
7	Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan dipelajari	✓					5
8	Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari	✓					5
9	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		✓				4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB 5	B 4	CB 3	KB 2	TB 1	
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓					5
11	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	✓					5
12	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dari semua pokok materi	✓					5
13	Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa			✓			3
14	Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran		✓				4
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	✓					5
16	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif		✓				4
17	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien		✓				5
18	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		✓				4
19	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran		✓				4
20	Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓					5
21	Guru memantau kemajuan belajar siswa	✓					5
22	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓					5
23	Guru memberikan tugas	✓					5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
	kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai						
24	Guru Melaksanakan Evaluasi Akhir Sesuai Dengan Kompetensi Siswa	✓					5
Jumlah		75	32	3			91,67%

Pada tabel IV.13 di atas merupakan hasil dari observasi pertemuan kedua di SMP Negeri 16 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru tentang pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam observasi kedua terlihat bahwa ada perubahan dari pertemuan pertama dimana terlihat pada pertanyaan nomor 1 dipertemuan pertama yang sebelumnya guru mendapat skor 3 menjadi 4 yang artinya baik, nomor 2 mendapat skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 3 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 artinya baik, nomor 4 mendapat skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 5 mendapat skor 3 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 6 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 artinya baik, nomor 7 mendapat skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 8 mendapat skor 3 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 9 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 artinya baik, nomor 10 skor 3 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 11 skor 4 menjadi 5 sangat baik, nomor 12 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 13 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 3 artinya cukup baik, nomor 14 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 artinya baik, nomor 15 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 16 skor 3 menjadi 4 artinya baik, nomor 17 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 18 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 artinya baik, nomor 19 skor 3 menjadi 4 artinya baik,

nomor 20 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 21 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 22 skor 3 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 23 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 24 skor 3 menjadi 5 artinya sangat baik.

Jadi, hasil skor di atas menunjukkan bahwa observasi kedua yang penulis temukan ialah bahwa guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 16 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dengan materi puasa dan sistem pencernaan pada manusia terjadi perubahan dari observasi pertemuan pertama yaitu dari kategori baik menjadi **sangat baik (91,67%)**.

Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan ke tiga dilakukan pada hari senin tanggal 25 maret 2021 pada jam 4-5 sebagai berikut:

Tabel IV.14
Observasi Pertemuan Ketiga Implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
1	Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran	✓					5.75 %
2	Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sekolah	✓					5.75 %
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi	✓					5.75 %
4	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran	✓					5.75 %
5	Guru meminta siswa untuk mencatat tujuan	✓					5.75 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
	pembelajaran yang akan dipelajari						
6	Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa	✓					5.75 %
7	Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan dipelajari	✓					5.75 %
8	Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari	✓					5.75 %
9	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai materi dengan materi pembelajaran	✓					5.75 %
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓					5.75 %
11	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	✓					5.75 %
12	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dari semua pokok materi	✓					5.75 %
13	Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa	✓					5.75 %
14	Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran	✓					5.75 %
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	✓					5.75 %
16	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	✓					5.75 %
17	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	✓					5.75 %
18	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media	✓					5.75 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
	pembelajaran						
19	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	✓					5.75 %
20	Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓					5.75 %
21	Guru memantau kemajuan belajar siswa	✓					5.75 %
22	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓					5.75 %
23	Guru memberikan tugas kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai	✓					5.75 %
24	Guru Melaksanakan Evaluasi Akhir Sesuai Dengan Kompetensi Siswa	✓					5.75 %
Jumlah		120					100%

Pada tabel IV.14 di atas merupakan hasil dari observasi pertemuan ketiga di SMP Negeri 16 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru tentang pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam observasi ketiga atau terakhir terlihat bahwa ada perubahan yang sangat signifikan dari pertemuan kedua dimana terlihat pada pertanyaan nomor 1 dipertemuan kedua yang sebelumnya guru mendapat skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 2 tidak terjadi perubahan yaitu tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 3 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 4 skor tidak terjadi perubahan yaitu tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 5 tidak terjadi perubahan yaitu tetap

pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 6 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik. Nomor 7 tidak terjadi perubahan yaitu tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 8 tidak terjadi perubahan yaitu tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 9 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 10 tidak terjadi perubahan yaitu tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 11 tidak terjadi perubahan yaitu tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 12 tidak terjadi perubahan yaitu tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 13 skor 3 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 14 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 15 tidak terjadi perubahan yaitu tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 16 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 17 tidak terjadi perubahan yaitu tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 18 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 19 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 20 tidak terjadi perubahan yaitu tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 21 tidak terjadi perubahan yaitu tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 22 tidak terjadi perubahan yaitu tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 23 tidak terjadi perubahan yaitu tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 24 tidak terjadi perubahan yaitu tetap pada skor 5 artinya sangat baik.

Jadi, hasil skor di atas menunjukkan bahwa observasi ketiga yang penulis temukan ialah bahwa guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 16 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dengan materi puasa dan sistem pencernaan pada manusia terjadi perubahan, baik dari jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skor maupun hasil persentase mulai pertemuan pertama, kedua hingga ketiga. Dan dalam pertemuan ketiga diperoleh hasil dengan kategori **sangat baik (100%)**.

2) Data observasi SMP Negeri 17 Pekanbaru

Pada observasi pertemuan pertama di SMP Negeri 17 Pekanbaru dilakukan pada hari senin tanggal 1 maret 2021 pada jam 1-3 sebagai berikut:

Tabel IV.15

Observasi Pertemuan Pertama Pembelajaran PAI Bebasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
1	Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran		✓				4.60 %
2	Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sekolah		✓				4.60 %
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi		✓				4.60 %
4	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran		✓				4.60 %
5	Guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran yang akan dipelajari			✓			
6	Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa		✓				4.60 %
7	Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan dipelajari		✓				4.60 %
8	Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari			✓			
9	Guru menyusun skenario		✓				4.60 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
	pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran						
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		✓				4.60 %
11	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		✓				4.60 %
12	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dari semua pokok materi		✓				4.60 %
13	Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa			✓			4.60 %
14	Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran			✓			3.45 %
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar		✓				4.60 %
16	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif		✓				4.60 %
17	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien		✓				4.60 %
18	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		✓				4.60 %
19	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran			✓			3.45 %
20	Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan materi pembelajaran		✓				4.60 %
21	Guru memantau kemajuan belajar siswa			✓			3.45 %
22	Guru menyusun			✓			3.45 %

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
	rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa						
23	Guru memberikan tugas kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai		✓				4.60 %
24	Guru Melaksanakan Evaluasi Akhir Sesuai Dengan Kompetensi Siswa		✓				4.60 %
Jumlah			68	21			74.17%

Pada tabel IV.15 di atas merupakan hasil dari observasi pertemuan pertama di SMP Negeri 17 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru tentang pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam observasi tersebut terlihat bahwa pada pertanyaan nomor 1 guru mendapat skor 4 yang artinya baik, nomor 2 skor 4 artinya baik, nomor 3 skor 4 artinya baik, nomor 4 skor 4 artinya baik, nomor 5 skor 3 artinya cukup baik, nomor 6 skor 4 artinya baik, nomor 7 skor 4 artinya baik, nomor 8 skor 3 artinya cukup baik, nomor 9 skor 4 artinya baik, nomor 10 skor 4 artinya baik, nomor 11 skor 4 artinya baik, nomor 12 skor 4 artinya baik, nomor 13 skor 3 artinya cukup baik, nomor 14 skor 3 artinya cukup baik, nomor 15 skor 4 artinya baik, nomor 16 skor 4 artinya baik, nomor 17 skor 4 artinya baik, nomor 18 skor 4 artinya baik, nomor 19 skor 3 artinya cukup baik, nomor 20 skor 4 artinya baik, nomor 21 skor 3 artinya cukup baik, nomor 22 skor 4 artinya cukup baik, nomor 23 skor 4 artinya baik, nomor 24 skor 4 artinya baik.

Jadi, hasil skor di atas menunjukkan bahwa observasi pertama yang penulis temukan ialah bahwa guru pendidikan agama Islam dalam

mengimplementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 17 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dengan materi puasa dan sistem pencernaan pada manusia sudah mencapai kategori (**74,17%**).

Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan ke dua dilakukan pada hari senin tanggal 8 maret 2021 pada jam 1-3 sebagai berikut:

Tabel IV.16
Observasi Pertemuan Kedua Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
1	Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran		✓				4.60 %
2	Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sekolah	✓					5.75 %
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi	✓					5.75 %
4	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran		✓				4.60 %
5	Guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓					5.75 %
6	Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa		✓				4.60 %
7	Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan dipelajari	✓					5.75 %
8	Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari	✓					5.75 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
9	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		✓				4.60 %
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓					5.75 %
11	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		✓				4.60 %
12	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dari semua pokok materi	✓					5.75 %
13	Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa			✓			3.45 %
14	Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran		✓				4.60 %
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	✓					5.75 %
16	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif		✓				4.60 %
17	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	✓					5.75 %
18	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		✓				4.60 %
19	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran		✓				4.60 %
20	Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓					5.75 %
21	Guru memantau kemajuan belajar siswa	✓					5.75 %

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
22	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓					5.75 %
23	Guru memberikan tugas kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai	✓					5.75 %
24	Guru Melaksanakan Evaluasi Akhir Sesuai Dengan Kompetensi Siswa	✓					5.75 %
Jumlah		70	36	3			90.83%

Pada tabel IV.16 di atas merupakan hasil dari observasi pertemuan kedua di SMP Negeri 17 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru tentang pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam observasi kedua terlihat bahwa ada perubahan dari pertemuan sebelumnya. Pada pertanyaan nomor 1 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik, nomor 2 mendapat skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 3 mendapat skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 4 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik, nomor 5 skor 3 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 6 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik, nomor 7 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 8 skor 3 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 9 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik, nomor 10 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 11 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik, nomor 12 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 13 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 3 yang artinya cukup baik, nomor 14 skor 3 menjadi 4 artinya baik, nomor 15 skor 4 menjadi 5 artinya baik, nomor 16 tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik, nomor 17 skor 4 menjadi 5 artinya baik, nomor 18 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik, nomor 19 skor 3 menjadi 4 artinya baik, nomor 20 skor 4 menjadi 5 artinya baik, nomor 21 skor 3 menjadi 5 artinya baik, 22 skor 3 menjadi 5 artinya baik, 23 skor 4 menjadi 5 artinya baik, 24 skor 4 menjadi 5 artinya baik.

Jadi, hasil skor di atas menunjukkan bahwa observasi kedua yang penulis temukan ialah bahwa guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 17 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dengan materi puasa dan sistem pencernaan pada manusia terjadi perubahan dari observasi pertemuan pertama yaitu dari kategori baik menjadi **sangat baik (90,83%)**.

Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan ke tiga dilakukan pada hari senin tanggal 15 maret 2021 pada jam 1-3 sebagai berikut:

Tabel IV.17
Observasi Pertemuan Ketiga Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB 5	B 4	CB 3	KB 2	TB 1	
1	Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran	✓					5.75 %
2	Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sekolah	✓					5.75 %
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi	✓					5.75 %
4	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi	✓					5.75 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
	pembelajaran						
5	Guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓					5.75 %
6	Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa	✓					5.75 %
7	Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan dipelajari	✓					5.75 %
8	Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari	✓					5.75 %
9	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓					5.75 %
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓					5.75 %
11	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	✓					5.75 %
12	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dari semua pokok materi	✓					5.75 %
13	Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa	✓					5.75 %
14	Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran	✓					5.75 %
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	✓					5.75 %
16	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	✓					5.75 %
17	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	✓					5.75 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
18	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓					5.75 %
19	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	✓					5.75 %
20	Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓					5.75 %
21	Guru memantau kemajuan belajar siswa	✓					5.75 %
22	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓					5.75 %
23	Guru memberikan tugas kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai	✓					5.75 %
24	Guru Melaksanakan Evaluasi Akhir Sesuai Dengan Kompetensi Siswa	✓					5.75 %
Jumlah		120					100%

Pada tabel IV.17 di atas merupakan hasil dari observasi pertemuan ketiga di SMP Negeri 17 Kecamatan Sukajadi Pekanbaru pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam observasi ketiga atau terakhir terlihat bahwa ada perubahan yang sangat signifikan dari pertemuan kedua dimana terlihat pada pertanyaan nomor 1 dipertemuan kedua yang sebelumnya guru mendapat skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 2 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 3 mendapat skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 4 mendapat skor 4 menjadi 5 artinya

sangat baik, nomor 5 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 6 mendapat skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 7 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 8 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 9 mendapat skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 10 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 11 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 12 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 13 mendapat skor 3 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 14 mendapat skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 15 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 16 mendapat skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 17 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 18 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 19 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 20 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 21 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 22 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 23 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 artinya sangat baik, nomor 24 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 artinya sangat baik.

Jadi, hasil skor di atas menunjukkan bahwa observasi ketiga yang penulis temukan ialah bahwa guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 17 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dengan materi puasa dan sistem pencernaan pada manusia terjadi perubahan, baik dari jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skor maupun hasil persentase mulai pertemuan pertama, kedua hingga ketiga. Dan dalam pertemuan ketiga diperoleh hasil dengan kategori **sangat baik (100%)**.

3) Data observasi SMP Negeri 3 Pekanbaru

Pada observasi pertemuan pertama di SMP Negeri 3 Pekanbaru dilakukan pada hari Kamis tanggal 4 Maret 2021 jam 1-2 sebagai berikut:

Tabel IV.18
Observasi Pertemuan Pertama Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
1	Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran	✓					5.75 %
2	Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sekolah		✓				4.60 %
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi			✓			3.45 %
4	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran		✓				4.60 %
5	Guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓					5.75 %
6	Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa		✓				4.60 %
7	Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan dipelajari		✓				4.60 %
8	Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari		✓				4.60 %
9	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai		✓				4.60 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
	dengan materi pembelajaran						
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		✓				4.60 %
11	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan			✓			3.45 %
12	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dari semua pokok materi		✓				4.60 %
13	Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa		✓				4.60 %
14	Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran			✓			3.45 %
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar		✓				4.60 %
16	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif		✓				4.60 %
17	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien		✓				4.60 %
18	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		✓				4.60 %
19	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran			✓			3.45 %
20	Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan materi pembelajaran		✓				4.60 %
21	Guru memantau kemajuan belajar siswa			✓			3.45 %
22	Guru menyusun rangkuman pembelajaran			✓			3.45 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat pengutipan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
	dengan melibatkan siswa						
23	Guru memberikan tugas kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai		✓				4.60 %
24	Guru Melaksanakan Evaluasi Akhir Sesuai Dengan Kompetensi Siswa			✓			3.45 %
Jumlah		10	60	21			75.83%

Pada tabel IV.18 di atas merupakan hasil dari observasi pertemuan pertama di SMP Negeri 3 Kecamatan Sukajadi Pekanbaru tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam observasi tersebut terlihat bahwa pada pertanyaan nomor 1 guru mendapat skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 2 skor 4 artinya baik, nomor 3 skor 3 artinya cukup baik, nomor 4 skor 4 artinya baik, nomor 5 skor 5 artinya sangat baik, nomor 6 skor 4 artinya baik, nomor 7 skor 4 artinya baik, nomor 8 skor 4 artinya baik, nomor 9 skor 4 artinya baik, nomor 10 skor 4 artinya baik, nomor 11 skor 3 artinya cukup baik, nomor 12 skor 4 artinya baik, nomor 13 skor 4 artinya baik, nomor 14 skor 4 artinya baik, nomor 15 skor 4 artinya baik, nomor 16 skor 4 artinya baik, nomor 17 skor 4 artinya baik, nomor 18 skor 4 artinya baik, nomor 19 skor 3 artinya cukup baik, nomor 20 skor 4 artinya baik, nomor 21 skor 3 artinya cukup baik, nomor 22 skor 4 artinya cukup baik, nomor 23 skor 4 artinya baik, nomor 24 skor 3 artinya cukup baik.

Jadi, hasil skor di atas menunjukkan bahwa observasi pertama yang penulis temukan ialah bahwa guru pendidikan agama Islam dalam

mengimplementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 3 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dengan materi puasa dan sistem pencernaan pada manusia sudah mencapai kategori **baik (75.83%)**.

Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan ke dua dilakukan pada hari Kamis tanggal 18 maret 2021 jam 1-2 sebagai berikut:

Tabel IV.19
Observasi Pertemuan Kedua Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
1	Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran	✓					5.75 %
2	Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sekolah		✓				4.60 %
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi	✓					5.75 %
4	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran		✓				4.60 %
5	Guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓					5.75 %
6	Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa	✓					5.75 %
7	Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan dipelajari	✓					5.75 %
8	Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari	✓					5.75 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
9	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		✓				4.60 %
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓					5.75 %
11	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	✓					5.75 %
12	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dari semua pokok materi	✓					5.75 %
13	Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa		✓				4.60 %
14	Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran		✓				4.60 %
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	✓					5.75 %
16	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif		✓				4.60 %
17	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	✓					5.75 %
18	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		✓				4.60 %
19	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	✓					5.75 %
20	Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓					5.75 %
21	Guru memantau kemajuan belajar siswa	✓					5.75 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
22	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		✓				4.60 %
23	Guru memberikan tugas kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai	✓					5.75 %
24	Guru Melaksanakan Evaluasi Akhir Sesuai Dengan Kompetensi Siswa		✓				4.60 %
Jumlah		75	45				92.5%

Pada tabel IV.19 di atas merupakan hasil dari observasi pertemuan kedua di SMP Negeri 3 Kecamatan Sukajadi Pekanbaru tentang pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam observasi kedua terlihat bahwa ada perubahan dari pertemuan sebelumnya. Pada pertanyaan nomor 1 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 2 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 3 skor 3 menjadi 4 artinya baik, nomor 4 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 5 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 6 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 7 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 8 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 9 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik, nomor 10 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 11 skor 3 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 12 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 13 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik, nomor 14 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik, nomor 15 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 16 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4

yang artinya baik, nomor 17 skor menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 18 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik, nomor 19 skor 3 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 20 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 21 skor 3 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 22 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik, nomor 23 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 24 skor 3 menjadi 4 yang artinya baik.

Jadi, hasil skor di atas menunjukkan bahwa observasi kedua yang penulis temukan ialah bahwa guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 3 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dengan materi puasa dan sistem pencernaan pada manusia terjadi perubahan dari observasi pertemuan pertama yaitu dari kategori baik menjadi **sangat baik (92.5%)**.

Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan ke tiga dilakukan pada hari kamis tanggal 25 maret 2021 jam 1-2 sebagai berikut

Tabel IV.20
Observasi Pertemuan Ketiga Implementasi Pembelajaran PAI Bebas Sainifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
1	Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran	✓					5.75 %
2	Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sekolah	✓					5.75 %
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi	✓					5.75 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB 5	B 4	CB 3	KB 2	TB 1	
4	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran	✓					5.75 %
5	Guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓					5.75 %
6	Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa	✓					5.75 %
7	Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan dipelajari	✓					5.75 %
8	Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari	✓					5.75 %
9	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓					5.75 %
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓					5.75 %
11	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	✓					5.75 %
12	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dari semua pokok materi	✓					5.75 %
13	Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa	✓					5.75 %
14	Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran	✓					5.75 %
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	✓					5.75 %
16	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	✓					5.75 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
17	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	✓					5.75 %
18	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓					5.75 %
19	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	✓					5.75 %
20	Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓					5.75 %
21	Guru memantau kemajuan belajar siswa	✓					5.75 %
22	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓					5.75 %
23	Guru memberikan tugas kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai	✓					5.75 %
24	Guru Melaksanakan Evaluasi Akhir Sesuai Dengan Kompetensi Siswa	✓					5.75 %
Jumlah		120					100%

Pada tabel IV.20 di atas merupakan hasil dari observasi pertemuan ketiga di SMP Negeri 3 Kecamatan Sukajadi Pekanbaru tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam observasi ketiga atau terakhir terlihat bahwa ada perubahan yang sangat signifikan dari pertemuan kedua. Pada pertanyaan nomor 1 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 2 juga tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 3 skor 4 menjadi 5

yang artinya sangat baik, nomor 4 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 5 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 6 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 7 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 8 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 9 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 10 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 11 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 12 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 13 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 14, skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 15 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 16 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 17 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 18 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 19 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 20 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 21 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 22 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 23 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 24 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik.

Jadi, hasil skor di atas menunjukkan bahwa observasi ketiga yang penulis temukan ialah bahwa guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 3 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dengan materi puasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sistem pencernaan pada manusia terjadi perubahan, baik dari jumlah skor maupun hasil persentase mulai pertemuan pertama, kedua hingga ketiga. Dan dalam pertemuan ketiga diperoleh hasil dengan kategori **sangat baik (100%)**.

4. Data observasi SMP Negeri 32 Pekanbaru

Pada observasi pertemuan pertama di SMP Negeri 32 Pekanbaru dilakukan pada pada hari senin tanggal 1 maret 2021 pada jam 4-5 sebagai berikut:

Tabel IV.21
Observasi Pertemuan Pertama Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
1	Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran			✓			3.45 %
2	Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sekolah		✓				4.60 %
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi		✓				4.60 %
4	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran			✓			3.45 %
5	Guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran yang akan dipelajari			✓			3.45 %
6	Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa			✓			3.45 %
7	Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan dipelajari			✓			3.45 %
8	Guru menjelaskan			✓			3.45 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
	pentingnya materi yang akan dipelajari						
9	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		✓				4.60 %
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			✓			3.45 %
11	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		✓				4.60 %
12	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dari semua pokok materi		✓				4.60 %
13	Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa		✓				4.60 %
14	Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran			✓			3.45 %
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar		✓				4.60 %
16	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif		✓				4.60 %
17	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien			✓			3.45 %
18	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		✓				4.60 %
19	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran		✓				4.60 %
20	Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan materi pembelajaran		✓				4.60 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
21	Guru memantau kemajuan belajar siswa			✓			3.45 %
22	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		✓				4.60 %
23	Guru memberikan tugas kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai		✓				4.60 %
24	Guru Melaksanakan Evaluasi Akhir Sesuai Dengan Kompetensi Siswa		✓				4.60 %
Jumlah			56	30			71.67%

Pada tabel IV.21 di atas merupakan hasil dari observasi pertemuan pertama di SMP Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru tentang pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam observasi tersebut terlihat bahwa pada pertanyaan nomor 1 guru mendapat skor 3 yang artinya cukup baik, nomor 2 skor 4 artinya baik, nomor 3 skor 4 artinya baik, nomor 4 skor 3 artinya cukup baik, nomor 5 skor 3 artinya cukup baik, nomor 6 skor 3 artinya cukup baik, nomor 7 skor 3 artinya cukup baik, nomor 8 skor 3 artinya cukup baik, nomor 9 skor 4 artinya baik, nomor 10 skor 3 artinya cukup baik, nomor 11 skor 4 artinya baik, nomor 12 skor 4 artinya baik, nomor 13 skor 4 artinya baik, nomor 14 skor 3 artinya cukup baik, nomor 15 skor 4 artinya baik, nomor 16 skor 4 artinya baik, nomor 17 skor 3 artinya cukup baik, nomor 18 skor 4 artinya baik, nomor 19 skor 4 artinya baik, nomor 20 skor 4 artinya baik, nomor 21 skor 3 artinya cukup baik, nomor 22 skor 4 artinya cukup baik, nomor 23 skor 4 artinya baik, nomor 24 skor 4 artinya baik.

Jadi, hasil skor di atas menunjukkan bahwa observasi pertama yang penulis temukan ialah bahwa guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dengan materi puasa dan sistem pencernaan pada manusia sudah mencapai kategori **baik (71.67%)**.

Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan ke dua dilakukan pada hari senin tanggal 8 maret 2021 pada jam 4-5 sebagai berikut:

Tabel IV.22
Observasi Pertemuan Kedua Implementasi Pembelajaran PAI Bebas Sainstifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB 5	B 4	CB 3	KB 2	TB 1	
1	Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran		✓				4.60 %
2	Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sekolah	✓					5.75 %
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi		✓				4.60 %
4	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran		✓				4.60 %
5	Guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓					5.75 %
6	Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa		✓				4.60 %
7	Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan	✓					5.75 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
	dipelajari						
8	Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari	✓					5.75 %
9	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓					5.75 %
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓					5.75 %
11	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		✓				4.60 %
12	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dari semua pokok materi	✓					5.75 %
13	Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa		✓				4.60 %
14	Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran		✓				4.60 %
15	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	✓					5.75 %
16	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif		✓				4.60 %
17	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien		✓				4.60 %
18	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓					5.75 %
19	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran		✓				4.60 %
20	Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang	✓					5.75 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
	sesuai dengan materi pembelajaran						
21	Guru memantau kemajuan belajar siswa	✓					5.75 %
22	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓					5.75 %
23	Guru memberikan tugas kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai	✓					5.75 %
24	Guru Melaksanakan Evaluasi Akhir Sesuai Dengan Kompetensi Siswa		✓				4.60 %
Jumlah		65	55				90.83%

Pada tabel IV. 22 di atas merupakan hasil dari observasi pertemuan kedua di SMP Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam observasi kedua terlihat bahwa ada perubahan dari pertemuan sebelumnya. Dimana pada pertanyaan nomor 1 terjadi perubahan yaitu dari skor 3 menjadi 4 yang artinya baik, nomor 2 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 3 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik, nomor 4 skor 3 menjadi 4 artinya baik, nomor 5 skor 3 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 6 skor 3 menjadi 4 artinya baik, nomor 7 skor 3 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 8 skor 3 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 9 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 10 skor 3 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 11 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik, nomor 12 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 13 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik,

nomor 14 skor 3 menjadi 4 yang artinya baik, nomor 15 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 16 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik, nomor 17 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik, nomor 18 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 19 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik, nomor 20 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 21 skor 3 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 22 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 23 skor 4 menjadi 5 artinya sangat baik, nomor 24 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 4 yang artinya baik.

Jadi, hasil skor di atas menunjukkan bahwa observasi kedua yang penulis temukan ialah bahwa guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dengan materi puasa dan sistem pencernaan pada manusia terjadi perubahan dari observasi pertemuan pertama yaitu dari kategori baik menjadi **sangat baik (90,83%)**.

Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan ke tiga dilakukan pada hari senin tanggal 15 maret 2021 pada jam 4-5 sebagai berikut:

Tabel IV.23
Observasi Pertemuan Ketiga Implementasi Pembelajaran PAI Bebas Sainifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
1	Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran	✓					5.75 %
2	Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah	✓					5.75 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
	ditentukan sekolah						
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi	✓					5.75 %
4	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran	✓					5.75 %
5	Guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓					5.75 %
6	Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa	✓					5.75 %
7	Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan dipelajari	✓					5.75 %
8	Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari	✓					5.75 %
9	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	✓					5.75 %
10	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓					5.75 %
11	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	✓					5.75 %
12	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dari semua pokok materi	✓					5.75 %
13	Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa	✓					5.75 %
14	Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran	✓					5.75 %
15	Guru menggunakan media	✓					5.75 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Skor					Persentase
		SB	B	CB	KB	TB	
		5	4	3	2	1	
	pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar						
16	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	✓					5.75 %
17	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	✓					5.75 %
18	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓					5.75 %
19	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	✓					5.75 %
20	Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓					5.75 %
21	Guru memantau kemajuan belajar siswa	✓					5.75 %
22	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓					5.75 %
23	Guru memberikan tugas kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai	✓					5.75 %
24	Guru Melaksanakan Evaluasi Akhir Sesuai Dengan Kompetensi Siswa	✓					5.75 %
Jumlah		120					100%

Pada tabel IV. 23 di atas merupakan hasil dari observasi pertemuan ketiga di SMP Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam observasi ketiga atau terakhir terlihat bahwa ada perubahan dari pertemuan sebelumnya. Dimana pada pertemuan ketiga pertanyaan nomor 1

terjadi perubahan yaitu dari skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 2 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 3 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 4 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 5 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 6 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 7 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 8 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 9 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 10 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 11 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 12 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 13 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 14 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 15 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 16 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 17 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 18 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 19 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik, nomor 20 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 21 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 22 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 23 tidak terjadi perubahan tetap pada skor 5 yang artinya sangat baik, nomor 24 skor 4 menjadi 5 yang artinya sangat baik.

Jadi, hasil skor di atas menunjukkan bahwa observasi ketiga yang penulis temukan ialah bahwa guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa di SMP Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dengan materi puasa dan sistem pencernaan pada manusia terjadi perubahan, baik dari jumlah skor maupun hasil persentase mulai pertemuan pertama, kedua hingga ketiga. Dan dalam pertemuan ketiga diperoleh hasil dengan kategori **sangat baik (100%)**.

b. Data Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

Tabel IV.24
Pedoman Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Indikator	Skor				
		SK	K	CK	KK	TK
		5	4	3	2	1
1	a. Siswa mampu menjelaskan pokok-pokok permasalahan dalam materi					
	b. Memilih informasi yang relevan dengan materi pembelajaran					
	c. Siswa mampu membandingkan persamaan dan perbedaan					
2	d. Siswa mampu menyeleksi fakta atau opini yang ada dalam pembelajaran					
	f. Siswa konsisten dalam berpendapat					
	g. Siswa mampu membuat asumsi atau dugaan sementara dari permasalahan yang muncul dalam diskusi					
	h. Siswa mampu mengenali pendapat yang positif dan negatif dari informasi yang didapat dalam proses pembelajaran					
	i. Siswa mampu mengenali adanya kemungkinan bias atau					

No	Indikator	Skor				
		SK	K	CK	KK	TK
		5	4	3	2	1
	ketidakjelasan informasi dalam pembelajaran					
	j. Siswa mampu mengenali kemungkinan salah penafsiran dalam pembelajaran					
3	k. Siswa mengenali data-data yang diperlukan dalam proses pembelajaran					
	l. Siswa mampu memprediksi akibat atau konsekuensi dari permasalahan yang muncul dalam pembelajaran.					
	m. Siswa mampu memprediksi kesimpulan yang diambil					
Jumlah						
Persentase						

Tabel IV.24 di atas merupakan pedoman dari pengisian data observasi kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ketika diimplementasikan pembelajaran PAI berbasis saintifik dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

1) Data Observasi Kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 16 Pekanbaru

Pada observasi pertemuan pertama di SMP Negeri 16 Pekanbaru dilakukan pada hari kamis tanggal 4 maret 2021 jam 4-5 sebagai berikut:

Tabel IV.25

Observasi Pertemuan Pertama Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 16 Pekanbaru

Responden	Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Siswa_1	1	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	1	30
Siswa_2	3	4	4	1	3	2	3	2	1	2	3	1	29
Siswa_3	2	3	4	4	4	2	3	2	5	4	4	2	39
Siswa_4	1	2	3	2	2	1	4	2	3	3	3	2	28
Siswa_5	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	3	1	21
Siswa_6	2	4	3	2	3	1	2	2	3	2	4	1	29
Siswa_7	2	3	5	4	3	5	5	2	4	1	3	2	39
Siswa_8	2	1	2	1	2	3	3	1	1	2	2	1	21
Siswa_9	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	36
Siswa_10	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	30
Siswa_11	2	1	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	34
Siswa_12	3	4	2	1	3	2	3	1	3	2	3	2	29
Siswa_13	2	4	3	3	3	4	1	2	1	3	1	2	29
Siswa_14	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	25
Siswa_15	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	35
Siswa_16	5	1	5	3	4	2	1	2	1	5	5	2	36
Siswa_17	1	3	2	2	3	5	5	4	4	4	4	3	40
Siswa_18	1	4	3	4	4	4	4	4	2	1	3	1	35
Siswa_19	2	1	1	3	4	2	1	2	3	3	4	1	27
Siswa_20	1	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	34
Siswa_21	1	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	3	33
Siswa_22	2	3	1	3	5	4	4	2	3	3	1	2	33
Siswa_23	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	33
Siswa_24	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	34
Siswa_25	1	5	3	3	2	3	4	4	5	3	5	4	42
Siswa_26	4	2	4	3	4	3	1	1	4	3	3	1	33
Siswa_27	1	3	4	2	3	1	2	2	1	3	4	1	27
Siswa_28	3	4	2	1	5	2	3	1	4	2	3	3	33
Siswa_29	1	5	4	2	3	3	2	2	1	2	4	4	33
Siswa_30	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	44
Siswa_31	1	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	5	36
Siswa_32	2	3	3	3	2	3	4	1	5	4	4	4	38
Siswa_33	1	5	1	3	3	4	3	5	5	4	3	1	38
Siswa_34	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	34
Siswa_35	4	5	4	5	3	3	5	4	3	5	4	4	49
Jumlah	72	110	100	92	102	97	106	81	105	95	120	86	1166
Persentase													55.52%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan penyalinan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 25 di atas merupakan observasi pertama kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menunjukkan hasil pada kategori cukup kritis (55,52%).

Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan ke dua dilakukan Pada hari kamis tanggal 18 maret 2021 jam 4-5 sebagai berikut:

Tabel IV.26
Data Observasi Pertemuan Kedua Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 16 Pekanbaru

Responden	Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Siswa_1	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	53
Siswa_2	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	55
Siswa_3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	55
Siswa_4	4	5	3	5	3	4	5	3	5	4	4	4	49
Siswa_5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	41
Siswa_6	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	42
Siswa_7	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	54
Siswa_8	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	42
Siswa_9	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	50
Siswa_10	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	50
Siswa_11	2	3	2	5	3	5	5	4	5	4	5	5	48
Siswa_12	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	53
Siswa_13	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	55
Siswa_14	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	44
Siswa_15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_17	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
Siswa_18	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	55
Siswa_19	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	3	48
Siswa_20	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
Siswa_21	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	51
Siswa_22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_23	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	53
Siswa_24	5	4	3	3	4	4	5	5	5	3	5	4	50
Siswa_25	5	5	4	3	4	4	5	3	4	5	5	4	51
Siswa_26	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	5	3	51
Siswa_27	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	43
Siswa_28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_29	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	42
Siswa_30	5	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	49

Responden	Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Siswa_31	5	4	4	3	4	4	3	5	5	3	5	5	50
Siswa_32	5	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	49
Siswa_33	3	4	4	4	5	3	5	4	5	4	3	2	46
Siswa_34	5	4	4	3	4	4	3	5	5	3	5	4	49
Siswa_35	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	44
Jumlah	145	145	141	145	150	145	151	152	155	145	159	141	1774
Persentase													84.47%

Tabel IV. 26 di atas merupakan observasi kedua kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. hasil yang ditunjukkan pada pertemuan kedua terlihat terjadi sebuah perubahan dari pertemuan pertama yang mulanya pada kategori cukup kritis berubah menjadi sangat kritis (84,47%).

Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan ke tiga dilakukan pada hari senin tanggal 25 maret 2021 pada jam 4-5 sebagai berikut

Tabel IV.27
Data Observasi Pertemuan Ketiga Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 16 Pekanbaru

[illegible]

Responden	Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Siswa_18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_27	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	56
Siswa_28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_29	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	56
Siswa_30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_34	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
Siswa_35	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	56
Jumlah	171	175	171	168	174	168	175	171	170	174	174	173	2064
Persentase													98.28%

Tabel IV. 27 di atas merupakan observasi ketiga kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. hasil yang ditunjukkan pada pertemuan ketiga terlihat terjadi sebuah perubahan yang sangat signifikan dari pertemuan pertama dan kedua yaitu menunjukkan hasil dengan kategori sangat kritis (98,28%).

2) Observasi Kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 17 Pekanbaru

Pada observasi pertemuan pertama di SMP Negeri 17 Pekanbaru dilakukan pada hari senin tanggal 1 maret 2021 pada jam 1-3 sebagai berikut:

Tabel IV.28

Data Observasi Pertemuan Pertama Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Pekanbaru

Responden	Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Siswa_1	3	4	4	1	3	2	3	2	1	2	3	1	29
Siswa_2	1	3	2	2	3	5	5	4	4	4	4	3	40
Siswa_3	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	25
Siswa_4	2	4	3	3	3	4	1	2	1	3	1	2	29
Siswa_5	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	44
Siswa_6	4	5	4	5	3	3	5	4	3	5	4	4	49
Siswa_7	2	4	3	3	3	4	1	2	1	3	1	2	29
Siswa_8	1	5	4	2	3	3	2	2	1	2	4	4	33
Siswa_9	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	25
Siswa_10	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	36
Siswa_11	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	3	1	21
Siswa_12	1	3	2	2	3	5	5	4	4	4	4	3	40
Siswa_13	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	36
Siswa_14	2	4	3	2	3	1	2	2	3	2	4	1	29
Siswa_15	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	3	1	21
Siswa_16	1	3	4	2	3	1	2	2	1	3	4	1	27
Siswa_17	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	30
Siswa_18	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	25
Siswa_19	2	1	1	3	4	2	1	2	3	3	4	1	27
Siswa_20	1	5	4	2	3	3	2	2	1	2	4	4	33
Siswa_21	4	5	4	5	3	3	5	4	3	4	4	2	46
Siswa_22	1	3	2	2	3	5	5	4	4	4	4	3	40
Siswa_23	2	4	3	3	3	4	1	2	1	3	1	2	29
Siswa_24	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	36
Siswa_25	2	3	3	3	2	1	3	1	3	1	1	3	26
Siswa_26	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	4	21
Siswa_27	1	5	3	3	2	3	4	4	5	3	5	4	42
Siswa_28	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	33
Siswa_29	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	36
Siswa_30	4	5	4	5	3	3	5	4	3	5	4	4	49
Siswa_31	3	5	1	3	1	3	4	4	5	3	5	4	41
Siswa_32	1	2	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	42
Siswa_33	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	36
Siswa_34	1	3	2	2	4	4	4	3	5	4	4	5	41
Siswa_35	2	3	5	4	3	5	5	2	4	1	3	2	39
Jumlah	75	121	96	90	93	99	113	87	99	95	121	96	1185
Persentase													56.42%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel IV. 28 di atas merupakan observasi pertama kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menunjukkan hasil pada kategori cukup kritis (56,42%).

Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan ke dua dilakukan hari senin tanggal 8 maret 2021 pada jam 1-3 sebagai berikut:

Tabel IV.29
Data Observasi Pertemuan Kedua Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Pekanbaru

Responden	Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Siswa_1	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	55
Siswa_2	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
Siswa_3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	44
Siswa_4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	55
Siswa_5	5	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	49
Siswa_6	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	44
Siswa_7	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	55
Siswa_8	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	42
Siswa_9	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	44
Siswa_10	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	50
Siswa_11	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	41
Siswa_12	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
Siswa_13	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	50
Siswa_14	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	42
Siswa_15	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	41
Siswa_16	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	43
Siswa_17	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	52
Siswa_18	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	44
Siswa_19	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	3	48
Siswa_20	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	42
Siswa_21	5	5	4	3	5	4	5	3	3	3	5	3	48
Siswa_22	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
Siswa_23	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	55
Siswa_24	4	3	3	3	5	3	4	5	5	4	4	5	48
Siswa_25	4	3	4	3	5	3	4	5	5	4	4	5	49
Siswa_26	4	3	3	3	5	5	4	3	2	3	5	5	45
Siswa_27	5	5	4	3	4	4	5	3	4	5	5	4	51
Siswa_28	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	51
Siswa_29	4	3	3	4	5	3	4	5	5	4	4	5	49
Siswa_30	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	44

Responden	Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Siswa_31	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	3	52
Siswa_32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_33	4	3	3	4	5	3	4	5	5	4	4	5	49
Siswa_34	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
Siswa_35	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	54
Jumlah	130	127	135	139	152	138	152	150	147	139	157	142	1708
Persentase													81.33%

Tabel IV. 29 di atas merupakan observasi kedua kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. hasil yang ditunjukkan pada pertemuan kedua terlihat terjadi sebuah perubahan dari pertemuan pertama yang mulanya pada kategori cukup kritis berubah menjadi sangat kritis (81,33%).

Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan ke tiga dilakukan pada hari senin tanggal 15 maret 2021 pada jam 1-3 sebagai berikut:

Tabel IV.30
Data Observasi Pertemuan ketiga Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Pekanbaru

[illegible]

Responden	Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Siswa_18	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
Siswa_19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_20	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	56
Siswa_21	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
Siswa_22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_30	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	56
Siswa_31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_35	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
Jumlah	174	175	173	166	175	165	175	169	168	175	175	175	2065
Persentase													98.33%

Tabel IV. 30 di atas merupakan observasi ketiga kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. hasil yang ditunjukkan pada pertemuan ketiga terlihat terjadi sebuah perubahan yang sangat signifikan dari pertemuan pertama dan kedua yaitu menunjukkan hasil dengan kategori sangat kritis (98,33%).

3) Observasi Kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru

Pada observasi pertemuan pertama di SMP Negeri 3 Pekanbaru dilakukan pada hari kamis tanggal 4 maret 2021 jam 1-2 sebagai berikut:

Tabel IV.31

Data Observasi Pertemuan Pertama Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pekanbaru

Responden	Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Siswa 1	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	44
Siswa 2	2	3	3	3	2	1	3	1	3	1	1	3	26
Siswa 3	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	3	1	21
Siswa 4	1	3	2	2	3	5	5	4	4	4	4	3	40
Siswa 5	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	36
Siswa 6	2	4	3	2	3	1	2	2	3	2	4	1	29
Siswa 7	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	3	1	21
Siswa 8	1	3	2	2	3	5	5	4	4	4	4	3	40
Siswa 9	2	3	3	3	2	1	3	1	3	1	1	3	26
Siswa 10	2	3	3	3	2	1	3	1	3	1	1	3	26
Siswa 11	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	44
Siswa 12	2	3	3	3	2	1	3	1	3	1	1	3	26
Siswa 13	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	3	1	21
Siswa 14	1	5	4	2	3	3	2	2	1	2	4	4	33
Siswa 15	1	3	2	2	3	5	5	4	4	4	4	3	40
Siswa 16	2	1	1	1	2	2	3	1	1	2	3	1	20
Siswa 17	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	35
Siswa 18	1	3	4	2	3	1	2	2	1	3	4	1	27
Siswa 19	2	1	1	3	4	2	1	2	3	3	4	1	27
Siswa 20	1	3	4	2	3	1	2	2	4	3	4	1	30
Siswa 21	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	4	1	27
Siswa 22	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	35
Siswa 23	1	3	2	2	3	5	5	4	4	4	4	3	40
Siswa 24	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	27
Siswa 25	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	35
Siswa 26	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	3	1	21
Siswa 27	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	44
Siswa 28	1	5	2	5	3	3	5	4	3	5	4	5	45
Siswa 29	2	3	3	3	2	1	3	1	3	1	1	3	26
Siswa 30	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	35
Siswa 31	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	44
Siswa 32	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	36
Siswa 33	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	34
Siswa 34	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	4	21
Siswa 35	2	3	3	3	2	1	3	1	3	1	1	3	26
Jumlah	74	98	88	86	96	78	113	73	109	86	112	95	1108
Persentase													52.76%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 31 di atas merupakan observasi pertama kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menunjukkan hasil pada kategori cukup kritis (52,76%).

Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan ke dua dilakukan Pada hari kamis tanggal 18 maret 2021 jam 1-2 sebagai berikut:

Tabel IV.32
Data Observasi Pertemuan kedua Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pekanbaru

Responden	Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Siswa_1	5	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	49
Siswa_2	5	3	4	3	5	3	4	5	5	4	4	5	50
Siswa_3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	41
Siswa_4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
Siswa_5	4	3	3	4	5	3	4	5	5	4	4	5	49
Siswa_6	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	42
Siswa_7	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	41
Siswa_8	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
Siswa_9	5	4	4	3	5	3	4	5	5	5	4	5	52
Siswa_10	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	54
Siswa_11	5	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	49
Siswa_12	5	4	4	3	5	3	4	5	3	5	4	4	49
Siswa_13	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	41
Siswa_14	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	42
Siswa_15	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	52
Siswa_16	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	43
Siswa_17	3	3	2	4	5	5	4	5	5	4	5	4	49
Siswa_18	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	43
Siswa_19	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	3	48
Siswa_20	3	3	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	46
Siswa_21	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	48
Siswa_22	3	3	2	4	5	5	4	5	5	4	5	4	49
Siswa_23	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
Siswa_24	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
Siswa_25	3	3	2	4	5	5	4	5	5	4	5	4	49
Siswa_26	4	3	4	5	4	5	4	4	4	2	4	5	48
Siswa_27	5	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	49
Siswa_28	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
Siswa_29	5	4	4	3	5	3	4	5	3	5	4	4	49
Siswa_30	3	5	2	4	5	5	4	5	5	4	5	4	51

Responden	Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Siswa_31	5	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	49
Siswa_32	4	3	3	3	5	3	4	5	5	4	4	5	48
Siswa_33	5	4	4	3	4	4	3	5	5	3	5	4	49
Siswa_34	4	3	3	3	5	5	4	3	2	3	5	5	45
Siswa_35	4	3	4	3	5	3	4	5	5	4	4	5	49
Jumlah	138	119	125	126	159	137	141	154	157	142	154	145	1697
Percentase													80.80%

Tabel IV. 32 di atas merupakan observasi kedua kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. hasil yang ditunjukkan pada pertemuan kedua terlihat terjadi sebuah perubahan dari pertemuan pertama yang mulanya pada kategori cukup kritis berubah menjadi sangat kritis (80,80%).

Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan ke tiga dilakukan Pada hari kamis tanggal 25 maret 2021 jam 1-2 sebagai berikut:

Tabel IV.33
Data Observasi Pertemuan ketiga Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pekanbaru

[illegible]

Responden	Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Siswa_18	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	56
Siswa_19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_20	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
Siswa_21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_26	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	57
Siswa_27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_33	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
Siswa_34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Jumlah	174	175	170	162	175	170	175	173	167	175	175	174	2065
Persentase													98.33%

Tabel IV. 33 di atas merupakan observasi ketiga kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. hasil yang ditunjukkan pada pertemuan ketiga terlihat terjadi sebuah perubahan yang sangat signifikan dari pertemuan pertama dan kedua yaitu menunjukkan hasil dengan kategori sangat kritis (98,33%).

4) Observasi Kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru

Pada observasi pertemuan pertama di SMP Negeri 32 Pekanbaru dilakukan pada hari senin tanggal 1 maret 2021 pada jam 4-5 sebagai berikut:

Tabel IV.34

Data Observasi Pertemuan Pertama Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 32 Pekanbaru

Responden	Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Siswa 1	1	2	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	42
Siswa 2	2	4	3	3	3	4	1	2	1	3	1	2	29
Siswa 3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	44
Siswa 4	1	2	3	2	2	1	4	2	3	3	3	2	28
Siswa 5	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	3	1	21
Siswa 6	1	5	4	2	3	3	2	2	1	2	4	4	33
Siswa 7	2	3	5	4	3	5	5	2	4	1	3	2	39
Siswa 8	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	3	1	21
Siswa 9	1	3	2	2	3	5	5	4	4	4	4	3	40
Siswa 10	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	36
Siswa 11	1	3	2	2	3	5	5	4	4	4	4	3	40
Siswa 12	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	25
Siswa 13	1	3	2	2	3	5	5	4	4	4	4	3	40
Siswa 14	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	35
Siswa 15	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	36
Siswa 16	2	4	3	3	3	4	1	2	1	3	1	2	29
Siswa 17	5	3	2	3	2	3	3	4	4	4	5	4	42
Siswa 18	2	3	3	3	2	1	3	1	3	1	1	3	26
Siswa 19	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	44
Siswa 20	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	35
Siswa 21	2	1	1	3	4	2	1	2	3	3	4	1	27
Siswa 22	2	1	1	1	2	2	3	1	1	2	3	1	20
Siswa 23	1	5	4	2	3	3	2	2	1	2	4	4	33
Siswa 24	2	1	3	1	2	3	3	1	3	2	4	3	28
Siswa 25	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	3	1	21
Siswa 26	2	3	3	3	2	1	3	1	3	1	1	3	26
Siswa 27	1	5	4	2	3	3	2	2	1	2	1	4	30
Siswa 28	2	3	5	4	3	5	5	2	4	1	3	2	39
Siswa 29	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	3	1	21
Siswa 30	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	33
Siswa 31	1	5	2	5	3	3	5	4	3	5	4	5	45
Siswa 32	2	3	3	3	2	1	3	1	3	1	1	3	26
Siswa 33	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	35
Siswa 34	2	1	1	3	4	2	1	2	3	3	4	1	27
Siswa 35	1	5	3	3	2	3	4	4	5	3	5	4	42
Jumlah	71	101	91	87	92	99	112	78	102	91	115	99	1138
Persentase													54.19%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 34 di atas merupakan observasi pertama kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menunjukkan hasil pada kategori cukup kritis (54,19%).

Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan ke dua dilakukan pada hari senin tanggal 8 maret 2021 pada jam 4-5 sebagai berikut:

Tabel IV.35
Data Observasi Pertemuan kedua Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 32 Pekanbaru

Responden	Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Siswa_1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	55
Siswa_3	5	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	49
Siswa_4	4	5	3	5	3	4	5	3	5	4	4	4	49
Siswa_5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	41
Siswa_6	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	42
Siswa_7	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	54
Siswa_8	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	41
Siswa_9	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
Siswa_10	5	5	3	4	5	3	4	5	5	4	4	5	52
Siswa_11	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
Siswa_12	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	44
Siswa_13	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
Siswa_14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_15	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	51
Siswa_16	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	55
Siswa_17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_18	5	4	4	3	5	3	4	5	3	5	4	4	49
Siswa_19	5	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	49
Siswa_20	3	3	2	4	5	5	4	5	5	4	5	4	49
Siswa_21	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	3	48
Siswa_22	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	43
Siswa_23	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	42
Siswa_24	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	56
Siswa_25	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	41
Siswa_26	4	3	4	3	5	3	4	5	5	4	4	5	49
Siswa_27	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	40
Siswa_28	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	55
Siswa_29	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	41
Siswa_30	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	53

[illegible]

Tabel IV.35 di atas merupakan observasi kedua kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. hasil yang ditunjukkan pada pertemuan kedua terlihat terjadi sebuah perubahan dari pertemuan pertama yang mulanya pada kategori cukup kritis berubah menjadi sangat kritis (83%).

Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan ke tiga pada hari senin tanggal 15 maret 2021 pada jam 4-5 sebagai berikut:

Tabel IV.36
Data Observasi Pertemuan ketiga Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 32 Pekanbaru

[illegible]

Responden	Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Siswa_20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_22	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	54
Siswa_23	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	56
Siswa_24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_25	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	55
Siswa_26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_27	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	56
Siswa_28	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
Siswa_29	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	55
Siswa_30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siswa_35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Jumlah	173	175	169	162	175	169	175	172	164	175	175	173	2057
Persentase													97.95%

Tabel IV. 37 di atas merupakan observasi ketiga kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. hasil yang ditunjukkan pada pertemuan ketiga terlihat terjadi sebuah perubahan yang sangat signifikan dari pertemuan pertama dan kedua yaitu menunjukkan hasil dengan kategori sangat kritis (97,95%).

2. Display Data (penyajian data)

Dalam tahap ini untuk melihat hasil temuan dari seluruh observasi yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan baik observasi terhadap guru pendidikan agama Islam maupun obsevasi terhadap siswa dimasing-masing sekolah yang ada di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru yaitu di SMP Negeri 16 Pekanbaru, SMP Negeri 17 Pekanbaru SMP Negeri 3 Pekanbaru, SMP Negeri 32 Pekanbaru. Maka ditemukan hasil secara keseluruhan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. **SMP Negeri 16 Pekanbaru**

1) Rekap Data observasi guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan Pembelajaran PAI Bebas Sainifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Tabel IV.37

Rekap Data Observasi Implementasi Pembelajaran PAI Bebas Sainifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Guru SMP Negeri 16 Pekanbaru

Pertanyaan	Guru SMPN 16			Jumlah
	Pertemuan			
	1	2	3	
Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran	3	4	5	12
Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sekolah	4	5	5	14
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi	4	4	5	13
Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran	4	5	5	14
Guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	3	5	5	13
Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa	4	4	5	13
Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan dipelajari	4	5	5	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Guru SMPN 16			Jumlah
	Pertemuan			
	1	2	3	
Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari	3	5	5	13
Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	4	4	5	13
Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	3	5	5	13
Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	4	5	5	14
Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dari semua pokok materi	4	5	5	14
Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa	3	3	5	11
Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran	4	4	5	13
Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	4	5	5	14
Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	3	4	5	12
Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	4	5	5	14
Guru mengutamakan	4	4	5	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Guru SMPN 16			Jumlah
	Pertemuan			
	1	2	3	
keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran				
Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	3	4	5	12
Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan materi pembelajaran	4	5	5	14
Guru memantau kemajuan belajar siswa	4	5	5	14
Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	3	5	5	13
Guru memberikan tugas kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai	4	5	5	14
Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa	3	5	5	13
Jumlah	87	110	120	317
Persentase	72.5%	91.67%	100%	88.06%

Dari tabel IV.37 data observasi di atas penulis menemukan bahwa di SMP Negeri 16 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam mengimplementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa dengan materi puasa dan sistem pencernaan pada manusia menunjukkan

hasil dengan kategori yang **sangat baik (88,06%)**. Ini dibuktikan dari pencapaian yang didapat mulai observasi pertama, kedua dan ketiga yang memperlihatkan perubahan-perubahan pada setiap pertemuannya.

2) Rekap Data observasi terhadap siswa tentang kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tabel IV.38
Rekap Data Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 16 Pekanbaru

Pertanyaan	Pertemuan			Jumlah
	1	2	3	
1	72	145	171	388
2	110	145	175	430
3	100	141	171	412
4	92	145	168	405
5	102	150	174	426
6	97	145	168	410
7	106	151	175	432
8	81	152	171	404
9	105	155	170	430
10	95	145	174	414
11	120	159	174	453
12	86	141	173	400
Jumlah	1166	1774	2064	5004
Persentase	55.52%	84.47%	98.28%	79.42%

Tabel IV.39 di atas adalah hasil observasi pertemuan pertama, kedua dan ketiga kemampuan berpikir kritis siswa. dapat disimpulkan bahwa hasil rekap kemampuan berpikir siswa di SMP Negeri 16 Pekanbaru yaitu masuk pada kategori kritis (79,42).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. SMP Negeri 17 Pekanbaru

1) Data observasi guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Tabel IV. 39
Data Observasi Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Guru SMP Negeri17 Pekanbaru

Pertanyaan	Guru SMPN 17			Jumlah
	Pertemuan			
	1	2	3	
Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran	4	4	5	13
Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sekolah	4	5	5	14
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi	4	5	5	14
Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran	4	4	5	13
Guru meminta siswa untuk mencatat	3	5	5	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Guru SMPN 17			Jumlah
	Pertemuan			
	1	2	3	
tujuan pembelajaran yang akan dipelajari				
Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa	4	4	5	13
Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan dipelajari	4	5	5	14
Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari	3	5	5	13
Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	4	4	5	13
Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	4	5	5	14
Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	4	4	5	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Guru SMPN 17			Jumlah
	Pertemuan			
	1	2	3	
Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dari semua pokok materi	4	5	5	14
Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa	3	3	5	11
Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran	3	4	5	12
Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	4	5	5	14
Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	4	4	5	13
Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	4	5	5	14
Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	4	4	5	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Guru SMPN 17			Jumlah
	Pertemuan			
	1	2	3	
Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	3	4	5	12
Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan materi pembelajaran	4	5	5	14
Guru memantau kemajuan belajar siswa	3	5	5	13
Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	3	5	5	13
Guru memberikan tugas kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai	4	5	5	14
Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa	4	5	5	14
Jumlah	89	109	120	318
Persentase	74.17%	90.83%	100%	88.33%

Dari tabel IV.39 data observasi di atas penulis menemukan bahwa di SMP Negeri 17 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam mengimplementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa dengan materi puasa dan sistem pencernaan pada manusia menunjukkan hasil dengan kategori yang **sangat baik (88,33%)**. Ini dibuktikan dari pencapaian yang didapat mulai observasi pertama, kedua dan ketiga yang memperlihatkan perubahan-perubahan pada setiap pertemuannya.

2) Rekap Data observasi terhadap siswa tentang kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tabel IV.40
Rekap Data Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 17 Pekanbaru

Pertanyaan	Pertemuan			Jumlah
	1	2	3	
1	75	130	174	379
2	121	127	175	423
3	96	135	173	404
4	90	139	166	395
5	93	152	175	420
6	99	138	165	402
7	113	152	175	440
8	87	150	169	406
9	99	147	168	414
10	95	139	175	409
11	121	157	175	453
12	96	142	175	413
Jumlah	1185	1708	2065	4958
Persentase	56.42%	81.33%	98.33%	78.69%

Tabel IV.40 di atas adalah hasil observasi pertemuan pertama, kedua dan ketiga kemampuan berpikir kritis siswa. dapat disimpulkan bahwa hasil rekap

kemampuan berpikir siswa di SMP Negeri 17 Pekanbaru yaitu masuk pada kategori kritis (78,69%).

c. SMP Negeri 3 Pekanbaru

1) Rekap Data observasi guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Tabel IV.41

Rekap Data Observasi Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Guru SMP Negeri 3 Pekanbaru

Pertanyaan	Guru SMPN 3			Jumlah
	Pertemuan			
	1	2	3	
Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran	5	5	5	15
Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sekolah	4	4	5	13
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi	3	5	5	13
Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran	4	4	5	13
Guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	5	5	5	15
Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa	4	5	5	14
Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan dipelajari	4	5	5	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Guru SMPN 3			Jumlah
	Pertemuan			
	1	2	3	
Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari	4	5	5	14
Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	4	4	5	13
Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	4	5	5	14
Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	3	5	5	13
Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dari semua pokok materi	4	5	5	14
Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa	4	4	5	13
Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran	3	4	5	12
Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	4	5	5	14
Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	4	4	5	13
Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	4	5	5	14
Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	4	4	5	13
Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	3	5	5	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Guru SMPN 3			Jumlah
	Pertemuan			
	1	2	3	
Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan materi pembelajaran	4	5	5	14
Guru memantau kemajuan belajar siswa	3	5	5	13
Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	3	4	5	12
Guru memberikan tugas kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai	4	5	5	14
Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa	3	4	5	12
Jumlah	91	111	120	322
Persentase	75.83%	92.5%	100%	89.44%

Dari tabel IV.41 data observasi di atas penulis menemukan bahwa di SMP Negeri 3 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam mengimplementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa dengan materi puasa dan sistem pencernaan pada manusia menunjukkan hasil dengan kategori yang **sangat baik (89,44%)**. Ini dibuktikan dari pencapaian yang didapat mulai observasi pertama, kedua dan ketiga yang memperlihatkan perubahan-perubahan pada setiap pertemuannya.

2) Rekap Data observasi terhadap siswa tentang kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tabel IV.42
Rekap Data Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 3 Pekanbaru

Pertanyaan	Pertemuan			Jumlah
	1	2	3	
1	74	138	174	386
2	98	119	175	392
3	88	125	170	383
4	86	126	162	374
5	96	159	175	430
6	78	137	170	385
7	113	141	175	429
8	73	154	173	400
9	109	157	167	433
10	86	142	175	403
11	112	154	175	441
12	95	145	174	414
Jumlah	1108	1697	2065	4870
Persentase	52.76%	80.80%	98.33%	77.30%

Tabel IV.42 di atas adalah hasil observasi pertemuan pertama, kedua dan ketiga kemampuan berpikir kritis siswa. dapat disimpulkan bahwa hasil rekap kemampuan berpikir siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru yaitu masuk pada kategori kritis (77,30%).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. **SMP Negeri 32 Pekanbaru**

1) **Rekap Data observasi guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan Pembelajaran PAI Bebas Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

Tabel IV.43

Rekap Data Observasi Implementasi Pembelajaran PAI Bebas Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Guru SMP Negeri 32 Pekanbaru

Pertanyaan	Guru SMPN 32			Jumlah
	Pertemuan			
	1	2	3	
Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran	3	4	5	12
Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sekolah	4	5	5	14
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi	4	4	5	13
Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran	3	4	5	12
Guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	3	5	5	13
Guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa	3	4	5	12
Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan dipelajari	3	5	5	13
Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari	3	5	5	13
Guru menyusun	4	5	5	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Guru SMPN 32			Jumlah
	Pertemuan			
	1	2	3	
skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran				
Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	3	5	5	13
Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	4	4	5	13
Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dari semua pokok materi	4	5	5	14
Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa	4	4	5	13
Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran	3	4	5	12
Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	4	5	5	14
Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	4	4	5	13
Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	3	4	5	12
Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	4	5	5	14
Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	4	4	5	13
Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan	4	5	5	14

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Guru SMPN 32			Jumlah
	Pertemuan			
	1	2	3	
materi pembelajaran				
Guru memantau kemajuan belajar siswa	3	5	5	13
Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	4	5	5	14
Guru memberikan tugas kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai	4	5	5	14
Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa	4	4	5	13
Jumlah	86	109	120	315
Persentase	71.67%	90.83%	100%	87.5%

Dari tabel IV.43 observasi di atas penulis menemukan bahwa di SMP Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam mengimplementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa dengan materi puasa dan sistem pencernaan pada manusia menunjukkan hasil dengan kategori yang sangat baik (87,5%). Ini dibuktikan dari pencapaian yang didapat mulai observasi pertama, kedua dan ketiga yang memperlihatkan perubahan-perubahan pada setiap pertemuannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Rekap Data observasi terhadap siswa tentang kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tabel IV.44
Rekap Data Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 32 Pekanbaru

Pertanyaan	Pertemuan			Jumlah
	1	2	3	
1	71	141	173	385
2	101	135	175	411
3	91	137	169	397
4	87	141	162	390
5	92	155	175	422
6	99	138	169	406
7	112	151	175	438
8	78	154	172	404
9	102	154	164	420
10	91	142	175	408
11	115	154	175	444
12	99	141	173	413
Jumlah	1138	1743	2057	4938
Persentase	54.19%	83%	97.95%	78.38%

Tabel IV.44 di atas adalah hasil observasi pertemuan pertama, kedua dan ketiga kemampuan berpikir kritis siswa. dapat disimpulkan bahwa hasil rekap kemampuan berpikir siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru yaitu masuk pada kategori kritis (78,38%).

Berdasarkan hasil obervasi pertemuan pertama, kedua, dan ketiga dari hasil observasi terhadap guru dan siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru maka didapatkan hasil kajian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.45
Rekap Hasil Observasi Pembelajaran PAI Berbasis Saintifik Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

Pertanyaan	Guru SMP Negeri 16	Guru SMP Negeri 17	Guru SMP Negeri 3	Guru SMP Negeri 32	Hasil Observasi Guru Pertemuan 1-3
Guru menetapkan alokasi waktu pada materi pelajaran sesuai tujuan pembelajaran	12	13	15	12	52
Guru merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sekolah	14	14	13	14	55
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik materi	13	14	13	13	53
Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran	14	13	13	12	52
Guru meminta siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	13	13	15	13	54
Guru menyesuaikan					52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Guru SMP Negeri 16	Guru SMP Negeri 17	Guru SMP Negeri 3	Guru SMP Negeri 32	Hasil Observasi Guru Pertemuan 1-3
tujuan pembelajaran dengan lembar kerja siswa	13	13	14	12	
Guru mempertegas pokok-pokok materi yang akan dipelajari	14	14	14	13	55
Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari	13	13	14	13	53
Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	13	13	13	14	53
Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	13	14	14	13	54
Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	14	13	13	13	53
Guru menyimpulkan hasil					56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Guru SMP Negeri 16	Guru SMP Negeri 17	Guru SMP Negeri 3	Guru SMP Negeri 32	Hasil Observasi Guru Pertemuan 1-3
pembelajaran dari semua pokok materi	14	14	14	14	
Guru menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa	11	11	13	13	48
Guru tepat dalam memilih strategi pembelajaran	13	12	12	12	49
Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	14	14	14	14	56
Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	12	13	13	13	51
Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	14	14	14	12	54
Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	13	13	13	14	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Guru SMP Negeri 16	Guru SMP Negeri 17	Guru SMP Negeri 3	Guru SMP Negeri 32	Hasil Observasi Guru Pertemuan 1-3
Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	12	12	13	13	50
Guru menggunakan sumber belajar dan buku-buku pendukung yang sesuai dengan materi pembelajaran	14	14	14	14	56
Guru memantau kemajuan belajar siswa	14	13	13	13	53
Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	13	13	12	14	52
Guru memberikan tugas kepada siswa setelah materi pembelajaran selesai	14	14	14	14	56
Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa	13	14	12	13	52

Pertanyaan	Guru SMP Negeri 16	Guru SMP Negeri 17	Guru SMP Negeri 3	Guru SMP Negeri 32	Hasil Observasi Guru Pertemuan 1-3
Jumlah	317	318	322	315	1272
Persentase	88.05%	88.33%	89.44%	87.5%	88.33%

Hasil rekap observasi pada tabel IV.45 di atas dapat dijelaskan bahwa guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam melaksanakan pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam termasuk kategori **sangat baik (88.33%)**. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dicapai oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam disetiap masing-masing sekolah yaitu SMP Negeri 16 mencapai kategori sangat baik (88,05%), SMP Negeri 17 mencapai kategori sangat baik (88,03%), SMP Negeri 3 mencapai kategori sangat baik (89,44%), SMP Negeri 32 mencapai kategori sangat baik (87,5%).

Hasil yang dicapai oleh setiap sekolah di dapat dengan cara mengobservasi setiap masing-masing guru agama sebanyak 3 kali observasi sehingga menemukan hasil yang terbaik. Dan dapat disimpulkan bahwa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru guru pendidikan agama Islam sudah menerapkan pembelajaran PAI berbasis saintifik dalam proses pembelajaran.

Tabel IV.46
Rekap Hasil Data Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di
SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

SMPN 16		SMPN 17		SMPN 3		SMPN 32		Hasil observasi pertemuan 1-3
Nama	Nilai	Nama	Nilai	Nama	Nilai	Nama	Nilai	
Res_1	79,4	Res_1	80	Res_1	85	Res_1	90	
Res_2	80	Res_2	85	Res_2	76	Res_2	80	
Res_3	85	Res_3	71	Res_3	65	Res_3	85	
Res_4	75	Res_4	80	Res_4	85	Res_4	75	
Res_5	65	Res_5	85	Res_5	81	Res_5	65	
Res_6	73	Res_6	83	Res_6	73	Res_6	73	
Res_7	84	Res_7	80	Res_7	65	Res_7	84	
Res_8	65	Res_8	73	Res_8	86	Res_8	65	
Res_9	81	Res_9	71	Res_9	77	Res_9	86	
Res_10	78	Res_10	81	Res_10	78	Res_10	82	
Res_11	79	Res_11	65	Res_11	85	Res_11	85	
Res_12	76	Res_12	85	Res_12	75	Res_12	71	
Res_13	80	Res_13	81	Res_13	65	Res_13	85	
Res_14	71	Res_14	73	Res_14	73	Res_14	86	
Res_15	86	Res_15	65	Res_15	84	Res_15	82	
Res_16	87	Res_16	70	Res_16	65	Res_16	80	
Res_17	85	Res_17	78,9	Res_17	80	Res_17	90	
Res_18	83,3	Res_18	71,1	Res_18	70	Res_18	75	
Res_19	75	Res_19	75	Res_19	75	Res_19	85	
Res_20	85	Res_20	72,8	Res_20	75	Res_20	80	
Res_21	80	Res_21	85	Res_21	75	Res_21	75	
Res_22	85	Res_22	85	Res_22	80	Res_22	65	
Res_23	81	Res_23	80	Res_23	85	Res_23	73	
Res_24	80	Res_24	80	Res_24	80	Res_24	80	
Res_25	85	Res_25	75	Res_25	80	Res_25	65	
Res_26	80	Res_26	70	Res_26	70	Res_26	75	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMPN 16		SMPN 17		SMPN 3		SMPN 32		Hasil observasi pertemuan 1-3
Res_27	70	Res_2 7	85	Res_2 7	85	Res_2 7	70	
Res_28	84	Res_2 8	80	Res_2 8	90	Res_2 8	85	
Res_29	73	Res_2 9	81	Res_2 9	75	Res_2 9	65	
Res_30	85	Res_3 0	83	Res_3 0	81	Res_3 0	81	
Res_31	81,1	Res_3 1	85	Res_3 1	85	Res_3 1	90	
Res_32	82	Res_3 2	90	Res_3 2	80	Res_3 2	75	
Res_33	80	Res_3 3	81	Res_3 3	78	Res_3 3	80	
Res_34	78	Res_3 4	86	Res_3 4	70	Res_3 4	76	
Res_35	83	Res_3 5	84	Res_3 5	75	Res_3 5	85	
Jumlah	2536		2533		2707		2744	10520
Persentase	72.46		72.37		77.34		78.40	75.14%

Tabel IV.47 di atas adalah rekap data observasi kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Hasil rekap data observasi kemampuan berpikir kritis siswa tersebut didapatkan dari hasil tiga kali observasi disetiap masing-masing siswa di SMP Negeri 16 Pekanbaru, SMP Negeri 17 Pekanbaru, SMP Negeri 3 Pekanbaru, dan SMP Negeri 32 Pekanbaru.

Dari tiga kali observasi itu penulis menemukan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru menunjukkan hasil dengan kategori kritis (**75.14%**). ini membuktikan bahwa implemntasi pembelajaran PAI berbasis saintifik yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam sangat dapat membantu untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Verifikasi data

Dalam tahap ini ditemukan data ataupun hasil bahwa implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru pada masing-masing sekolah ditemukan hasil yaitu:

a. SMP Negeri 16 Pekanbaru

Di SMP Negeri 16 Pekanbaru setelah dilakukan observasi sebanyak 3 kali pertemuan baik observasi terhadap guru pendidikan agama Islam tentang pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa dan observasi terhadap siswa sebanyak 3 kali pertemuan tentang kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ditemukan hasil bahwa di SMP Negeri 16 Pekanbaru guru sangat baik dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Ini dibuktikan dari hasil kategori yang dicapai yaitu pada pertemuan pertama kategori yang dicapai sebesar 72.5% (baik), pertemuan kedua 91.67% (sangat baik), pertemuan ketiga 100% (sangat baik). Dan dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga penulis mendapatkan hasil rekap sebesar 88.06% (sangat baik).

Dan hasil yang didapat ketika guru mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis saintifik ternyata dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa yang ditandai dengan hasil yaitu pada pertemuan pertama kategori yang dicapai 55.52% (cukup kritis), pertemuan kedua 84.47% (sangat kritis), pertemuan ketiga 98.28% (sangat kritis). Dan didapatkan hasil rekap sebesar 79.42% (kritis).

b. SMP Negeri 17 Pekanbaru

Di SMP Negeri 17 Pekanbaru setelah dilakukan observasi sebanyak 3 kali pertemuan baik observasi terhadap guru pendidikan agama Islam tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa dan observasi terhadap siswa sebanyak 3 kali pertemuan tentang kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ditemukan hasil bahwa di SMP Negeri 17 Pekanbaru guru sangat baik dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Ini dibuktikan dari hasil kategori yang dicapai yaitu pada pertemuan pertama kategori yang dicapai sebesar 74.17% (baik), pertemuan kedua 90.83% (sangat baik), pertemuan ketiga 100% (sangat baik). Dan dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga penulis mendapatkan hasil rekap sebesar 88.33% (sangat baik).

Dan hasil yang didapat ketika guru mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis saintifik ternyata dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa yang ditandai dengan hasil yaitu pada pertemuan pertama kategori yang dicapai 56.42% (cukup kritis), pertemuan kedua 81.33% (sangat kritis), pertemuan ketiga 98.33% (sangat kritis). Dan didapatkan hasil rekap sebesar 78.69% (kritis).

c. SMP Negeri 3 Pekanbaru

Di SMP Negeri 3 Pekanbaru setelah dilakukan observasi sebanyak 3 kali pertemuan baik observasi terhadap guru pendidikan agama Islam tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa dan observasi terhadap siswa sebanyak 3 kali pertemuan

tentang kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ditemukan hasil bahwa di SMP Negeri 3 Pekanbaru guru sangat baik dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Ini dibuktikan dari hasil kategori yang dicapai yaitu pada pertemuan pertama kategori yang dicapai sebesar 75.83% (baik), pertemuan kedua 92.5% (sangat baik), pertemuan ketiga 100% (sangat baik). Dan dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga penulis mendapatkan hasil rekap sebesar 89.44% (sangat baik).

Dan hasil yang didapat ketika guru mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa yang ditandai dengan hasil yaitu pada pertemuan pertama kategori yang dicapai 52.76% (cukup kritis), pertemuan kedua 80.80% (sangat kritis), pertemuan ketiga 98.33% (sangat kritis). Dan didapatkan hasil rekap sebesar 77.30% (kritis).

d. SMP Negeri 32 Pekanbaru

Di SMP Negeri 3 Pekanbaru setelah dilakukan observasi sebanyak 3 kali pertemuan baik observasi terhadap guru pendidikan agama Islam tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa dan observasi terhadap siswa sebanyak 3 kali pertemuan tentang kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ditemukan hasil bahwa di SMP Negeri 3 Pekanbaru guru sangat baik dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Ini dibuktikan dari hasil kategori yang dicapai yaitu pada pertemuan pertama kategori yang dicapai sebesar 71.67% (baik),

pertemuan 90.83% (sangat baik), pertemuan ketiga 100% (sangat baik). Dan dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga penulis mendapatkan hasil rekap sebesar 87.5% (sangat baik).

Dan hasil yang didapat ketika guru mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa yang ditandai dengan hasil yaitu pada pertemuan pertama kategori yang dicapai 54.19% (cukup kritis), pertemuan kedua 83% (sangat kritis), pertemuan ketiga 97.95% (sangat kritis). Dan didapatkan hasil rekap sebesar 78.38% (kritis).

Berdasarkan hasil data pada masing-masing sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam menunjukkan pencapaian yang sangat baik dalam segi pengimpelentasian pembelajaran PAI berbasis saintifik yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam dan hasil yang didapat ketika pengimpelentasian pembelajaran PAI berbasis saintifik tersebut siswa menjadi kritis.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil peneltian yang telah diuraikan sebelumnya, maka pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Observasi

- a) Guru pendidikan agama Islam yang mengajar di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru telah melaksanakan ataupun mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melatih kemampuan berpikir kritis siswa sudah sangat baik. Dengan hasil observasi setiap masing-masing sekolah yaitu SMP Negeri 16 Pekanbaru 88.05% (sangat baik), SMP Negeri 17 Pekanbaru 88.33% (sangat baik), SMP Negeri 3 Pekanbaru 89.44% (sangat baik), SMP Negeri 32 Pekanbaru 87.5% (sangat baik). Sehingga dapat disimpulkan observasi tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 88.33% berada pada kategori sangat baik.

- b) Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tentang kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru menunjukkan hasil yaitu di SMP Negeri 16 Pekanbaru 72.46% (kritis), SMP Negeri 17 Pekanbaru 72.37% (kritis), SMP Negeri 3 Pekanbaru 77.34% (kritis), SMP Negeri 32 Pekanbaru 78.40% (kritis). Sehingga dapat disimpulkan observasi tentang kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebesar 75.14% berada pada kategori kritis.

2. Data Wawancara

Data wawancara yang diambil dalam penelitian ini adalah data tentang faktor-faktor dan kendala implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. adapun data faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu:

a) Kurikulum sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa kurikulum yang digunakan keempat sekolah menengah pertama (SMP) yang ada di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru ialah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dikembangkan berdasarkan adanya kebutuhan akan perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagaimana termaktub dalam tujuan pendidikan nasional. Kurikulum 2013 dirancang agar siswa memiliki keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, serta keterampilan.

Kurikulum 2013 yang terkenal dengan pembelajaran saintifik yaitu pembelajaran yang melibatkan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum ataupun prinsip. Dan juga berpusat pada siswa (*student center*) dimana guru hanya sebagai orang yang memfasilitasi siswa kemudian siswa diajarkan untuk belajar memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional serta objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran.

b) Visi, misi, dan tujuan sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri se Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru peneliti melihat bahwa setiap sekolah memiliki visi, misi dan tujuan yang hampir sama yaitu menjadikan pengetahuan siswa seimbang antara dunia dan akhirat kemudian membetuk siswa lebih religius serta agamis. Visi, misi, dan tujuan sekolah yang religius dan agamis menjadikan sekolah di SMP Negeri se kecamatan sukajadi lebih seimbang yaitu antara agama dan umum saling bersinergi serta saling melengkapi satu sama lain. Hal ini

membuat pelaksanaan pembelajaran yang pembelajaran PAI berbasis saintifik di sekolah terlaksana dengan baik. Visi, misi dan tujuan sekolah merupakan pondasi yang harus disiapkan sebaik mungkin oleh setiap sekolah agar mampu menciptakan warga sekolah yang unggul dalam segi apapun.

c) Kerja sama warga sekolah

Kerja sama dan saling gotong royong bagi setiap warga sekolah merupakan suatu hal yang harus diciptakan dan dibiasakan agar cita-cita dan target sekolah menjadi terwujud. Dalam mewujudkan cita-cita sekolah yang bersinergi dan terinterkoneksi antara agama dan sains maka tidak cukup peran kepala sekolah saja namun semua pihak seperti guru, kurikulum, siswa, admintrasi sekolah, dan kerja sama orang tua siswa juga sangat diperlukan. Kepala sekolah menjadi teladan bagi warga sekolah harus memiliki wawasan dan pengetahuan agama serta memiliki pondasi agama yang kuat agar mampu mengajak dan mengayomi semua rekan kerja untuk ikut memperdalam pembelajaran berbasis saintifik. orang tua siswa juga harus diberikan pemahaman bahwa sangat perlu orang tua membimbing dan mendidik anak-anaknya tentang agama Islam. Hal ini bertujuan agar pemahaman siswa tentang agama dapat membawa mereka menjadi khalifah yang terarah serta bahagia dunia dan akhirat.

d) Kolaborasi antar guru mata pelajaran

Untuk menerapkan dan melaksanakan sebuah pembelajaran yang bermakna untuk siswa kolaborasi antar guru sangat dibutuhkan. Kolaborasi merupakan bentuk kerja sama antar guru mata pelajaran, saling membantu dan memahami. Sebenarnya dalam mengajar guru tidak bisa berdiri sendiri tanpa bantuan dan

kerja sama antar guru mata pelajaran karena ketika salah satu guru mata pelajaran menemukan permasalahan yang belum bisa diselesaikan maka sudah menjadi tugas guru yang lain untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut.

Dalam dunia pendidikan tidak ada guru yang boleh merasa dirinya lebih mampu dan berilmu dari guru yang lainnya semua harus menanamkan sifat yang terbuka dan saling tolong menolong. Karena jika guru tidak saling terbuka maka bersiap-siaplah menjadi guru terbelakang yang tidak mampu bersaing di zaman globalisasi saat ini. Di setiap sekolah selalu kita temukan guru yang menggantikan guru mata pelajaran lain dalam mengajar dengan sebab sakit, MGMP, pelatihan atau kegiatan lainnya. Fenomena ini sebenarnya sudah menunjukkan dan menjadi bukti bahwa kolaborasi antar guru telah terbangun di setiap sekolah. Apapun profesi guru di sekolah maka tetap harus siap dan memasang badan jika dihadapkan dengan fenomena di atas agar proses pelaksanaan pembelajaran tetap terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

e) Semangat sekolah dalam perubahan

Sekolah adalah wadah yang disiapkan untuk membawa perubahan bagi siapapun yang di dalamnya. Untuk itu sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap sekolah untuk membawa perubahan-perubahan yang membawa sekolah menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan negara-negara maju. Salah satu perubahan yang dilakukan adalah pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis saintifik.

Untuk mendukung perubahan-perubahan tersebut berbagai cara dilakukan sekolah terutama kualitas guru yang harus selalu ditingkatkan, guru juga disokong untuk terus belajar serta dibantu dengan serana dan prasarana sekolah yang

memadai. Dengan adanya pengembangan dan penerpan pembelajaran agama dan sains sekolah mengharapkan dapat menghasilkan siswa-siswa yang berintegritas yaitu siswa yang memiliki pondasi agama yang kuat namun juga berpengetahuan dan wawasan yang luas tentang sains.

f) Sarana dan prasarana

Untuk mempersiapkan sekolah yang unggul dalam segala bidang fasilitas yang lengkap menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dan dilengkapi oleh setiap sekolah. Fasilitas yang lengkap seperti sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam menunjang keberhasilan guru ketika mengajar siswa dalam proses pembelajaran. Kelengkapan sarana dan prasarana yang berada di SMP Negeri se- Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru terbilang cukup karena setiap sekolah mempunyai yaitu:

1. Masing-masing jenjang memiliki ruang kelas
2. Ruang kepala sekolah
3. Ruang kurikulum dan kesiswaan
4. Ruang majlis guru
5. Labor IPA
6. Labor ICT
7. Proyektor dan infocus
8. Menyediakan Wifi
9. Ruang Tata Usaha
10. Ruang UKS
11. Ruang pramuka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Ruang BK
13. Ruang kantin
14. Ruang tunggu untuk tamu sekolah
15. Musholla/ruang ibadah
16. Toilet kepala sekolah, guru, dan siswa
17. Lapangan olahraga
18. Ruang perpustakaan yang berisi buku-buku mata pelajaran setiap bidang studi dan juga umum, Jurnal, serta ensiklopedia.

Untuk menunjang dan mendukung pembelajaran yang pembelajaran PAI berbasis saintifik ternyata setiap sekolah sudah memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Fasilitas inilah yang dimanfaatkan oleh setiap guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas seperti salah satunya ketersediaan infocus, proyektor dan buku-buku yang menjadi referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan guru dan siswa.

Kemudian adapun data kendala implementasi pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru yaitu:

- a) Tingkat pemahaman siswa yang bervariasi

Dalam menerapkan pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa dibutuhkan peran guru dan juga siswa. Karena untuk dapat mencapai tujuan dari pembelajaran PAI berbasis saintifik untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa maka dibutuhkan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis kajian-kajian yang ada pada mata pelajaran

agama dan sains serta siswa mampu melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari substansi atau materi pembelajaran.

b) Jam mengajar yang kurang maksimal

Berbicara mengenai waktu maka dalam proses pembelajaran memang dibutuhkan waktu yang cukup untuk dapat mengajar dan menerapkan suatu materi agar mencapai pembelajaran yang maksimal. Apalagi jam mengajar agama yang hanya 3 jam perminggu membuat waktu mengajar guru terbatas kemudian ditambah dengan kendala dan tantangan guru pada masa covid 19 saat ini. Sebelum covid 19 waktu jam mengajar mencapai 2-3 jam perminggu namun berbanding terbalik ketika masa covid 19 waktu jam mengajar menjadi 30-45 menit perminggu. Hal ini menjadi sebuah problema bagi setiap guru yang mengajar karena kekurangan waktu mengajar dan proses pembelajaranpun menjadi kurang maksimal. Namun guru tetap berusaha mencari cara agar siswa tetap mendapatkan pemahaman dan wawasan tentang materi pelajaran walau dengan waktu yang singkat.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya penulis tentunya memiliki kekurangan dan keterbatasan yang perlu untuk terus diperbaiki. Dan kekurangan tersebut menjadi sebuah faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang untuk lebih menyempurnakan penelitiannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Jumlah sekolah yang hanya terdiri dari 4 sekolah tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek penelitian ini hanya difokuskan pada siswa dijenjang SMP kelas VIII. Yang mana tentu masih kurang untuk dapat mendukung tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis.
3. Alokasi waktu yang kurang maksimal disetiap sekolah dikarenakan dengan adanya covid 19 menjadi keterbatasan penulis dalam proses penelitian ini.

